



**KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
TEKNIK DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PERENCANAAN  
KARIR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BANGSRI**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**AUFAL MAROM**

**NPM 18110130**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**



**KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
TEKNIK DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PERENCANAAN  
KARIR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BANGSRI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG untuk Penyusunan Skripsi**

**OLEH :**

**AUFAL MAROM  
NPM 18110130**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
2022**

**SKRIPSI**

**KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
TEKNIK DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PERENCANAAN KARIR  
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BANGSRI**

Disusun dan diajukan oleh

**AUFAL MAROM**

**NPM 18110130**

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan untuk disusun menjadi  
skripsi pada tanggal... **5 OKTOBER 2022.**

Pembimbing I,



**Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si.  
NPP 997401149**

Pembimbing II,



**Dr. Venty, S.Ag., M.Pd.  
NPP 118301363**

Mengetahui

**Kaprodi Bimbingan dan Konseling**



**Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons  
NPP 106701254**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
TEKNIK DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PERENCANAAN  
KARIR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BANGSRI**

**Yang disusun oleh dan diajukan oleh**

**AUFAL MAROM**

**NPM 18110130**

**Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada tanggal 09 November  
2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji**

**Ketua,**



**Siti Fitriana, S.Pd.,M.Pd., Kons.  
NPP. 088201204**

**Sekretaris**



**Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons  
NPP. 106701254**

**Penguji I**

- 1. Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si.  
NPP 997401149**



(.....)

**Penguji II**

- 2. Dr. Venty, S.Ag., M.Pd.  
NPP 118301363**



(.....)

**Penguji III**

- 3. Farikha Wahyu Lestari, S.Pd M.Pd.  
NPP. 158801465**



(.....)

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

1. Berpikir positif dan lakukan semaksimal mungkin, tidak ada kemenangan tanpa melewati ombak badai yang tinggi. Yang tidak merasakan tidak akan paham, yang tidak menjalani tidak akan memahami (Aufal Marom).
2. Aku memang berjalan pelan, namun sedikit pun aku tidak akan mundur (Shofia Nida).

### Persembahan:

Ku persembahkan skripsi ini untuk :

1. Untuk diriku sendiri yang telah berhasil menyelesaikan studi dengan hebat
2. Untuk kedua orang tua tercinta Ibu Masto'ah dan Bapak Choirul Chafidh yang selalu memberikan motivasi serta doa yang tiada henti
3. Untuk keluarga tercinta (adik) yang selalu memberikan dukungan dan doa
4. Almamaterku UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aufal Marom  
NPM : 18110130  
Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa judul skripsi mengenai Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi kelompok Terhadap Perencanaan Karir Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jejara, 24 september 2022

Yang membuat pernyataan



Aufal Marom

NPM 18110068

## ABSTRAK

**Aufal Marom.** NPM 18110130. “Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi kelompok Terhadap Perencanaan Karir Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri”. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Semarang. Pembimbing I : Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si. Pembimbing II : Dr. Venty., S.Ag., M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang masih memiliki perencanaan karir yang masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena siswa masih mengalami kebingungan dalam perencanaan karir yang di alami.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMA N 1 Bangsri.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *true experimental design* dengan bentuk *pretest-posttest control grup design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 360 siswa kelas XI SMA N 1 Bangsri. Sampel didapat dari hasil pemilihan kelas secara acak dengan teknik *cluster random sampling* dengan jumlah 36 siswa. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan skala perencanaan karir.

Hasil analisis skala psikologis perencanaan karir peserta didik menunjukkan bahwa prosentase layanan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok terdapat keefektifan antara bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMA N 1 Bangsri. Dengan hasil nilai taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu 2,032. Dan diperoleh hasil  $t_{hitung} = 10,443 > 2,032 t_{tabel}$ . maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga hipotesis berbunyi “Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Efektif Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri”.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar siswa dapat mengembangkan perencanaan karir dengan maksimal. Serta untuk guru BK diharapkan untuk menindak lanjuti permasalahan ini dengan memperkaya assesment dan kegiatan layanan BK di sekolah.

**Kata kunci : perencanaan karir, bimbingan kelompok, dan teknik diskusi kelompok**

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT, peneliti telah menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini berjudul “Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi kelompok Terhadap Perencanaan Karir Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri” ini telah disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan yang telah dilalui oleh peneliti. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini dengan setulus hati penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Dr. Sri Suciati, M. Hum yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu di Universitas PGRI Semarang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Siti Fitrianan, S.Pd.,M.Pd., Kons. yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian
3. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons yang telah menyetujui skripsi penulis
4. Pembimbing 1 Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si. yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan
5. Pembimbing II Dr. Venty, S.Ag., M.Pd. yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bangsri Nur Yahya, S.Pd., M.Pd yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.
8. Guru Sekolah SMA Negeri 1 Bangsri Dra. Suharti pembimbing selama melakukan penelitian disekolah.
9. Terimakasih untuk diriku sendiri yang telah berhasil berjuang menyelesaikan studi.
10. Kedua orang tua tercinta Ibu Masto'ah dan Bapak Choirul Chafidh yang selalu memberikan motivasi serta doa yang tiada henti.
11. Untuk keluarga tercinta (adik) yang selalu memberikan dukungan dan doa.
12. Untuk AF yang selalu memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis
13. Dan seluruh teman-teman Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Semarang angkatan 2018

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya pendidik di dunia pendidikan menengah.

Jepara, 24 September 2022

Aufal Marom

## DAFTAR ISI

COVER LUAR .....	i
COVER DALAM .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Perencanaan Karir .....	8
B. Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok .....	11
C. Kerangka Berfikir.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
A. Tempat dan Waktu .....	22
B. Variabel Penelitian .....	22
C. Definisi Oprasional Variabel .....	23
D. Desain Penelitian.....	23

E. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	26
G. Teknik Analisis Data Dan Uji Persyaratan analisis .....	34
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi.....	37
B. Deskripsi Data.....	42
C. Persyaratan Data Analisis Data.....	52
D. Pembahasan.....	55
<b>BAB V SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN</b>	
<b>PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Simpulan .....	59
B. Saran.....	59
C. Keterbatasan Penelitian.....	60
Daftar Pustaka .....	61

## DAFTAR TABEL

3.1 Populasi penelitian .....	25
3.2 Skoring Skala Psikologis .....	27
3.3 Kisi-kisi Skala Perencanaan Karir (sebelum try out).....	28
3. 4 Hasil Uji Validitas Skala Perencanaan Karir .....	30
3.5 Blue Prin Skala Perencanaan Karir (sesudah TryOut).....	32
3.6 Reabilitas Perencanaan karir Reliability Statistics.....	33
4.1 Kelas Interval .....	44
4.2 Rekapitulasi perencanaan karir Hasil Pre-test.....	44
4.3 Distribusi Frekuensi Skor Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol .....	46
4.4 Rekapitulasi perencanaan karir Hasil Post-test .....	47
4.5 Distribusi Frekuensi Skor Post-test Kelompok Eksperimen dan Kontrol .....	49
4.6 Hasil Data Pre-test dan Post-test Kelompok Eksperimen .....	50
4.7 Hasil Data Pre-test dan Post-test Kelompok Kontrol.....	51
4.8 Hasil Data Uji Normalitas .....	52
4.9 Hasil Data Uji Homogenitas .....	53
4.10 Hasil Data Uji t .....	54
4.11 Hasil Data Group Statistics .....	54

## DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berpikir .....	21
3.2 Desain penelitian.....	24
3.3 Populasi penelitian .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

1. JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN .....	65
2. SURAT PENELITIAN .....	66
3. SURAT BALASAN PENELITIAN .....	54
4. HASIL AKPD KELAS XI SMAN 1 BANGSRI.....	67
5. KISI-KISI SKALA TRY OUT .....	77
6. SKALA TRY OUT .....	79
7. HASIL TRY OUT SISWA .....	84
8. HASIL SKOR TRY OUT .....	88
9. Analisis Validitas dan Reabilitas Skala Try Out.....	89
10. KISI-KISI SKALA PENELITIAN .....	93
11. SKALA PRE-TEST & POST TEST.....	94
12. HASIL SKALA PRE TEST .....	98
13. DAFTAR HADIR PRE-TEST .....	104
14. RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KELOMPOK SMA NEGERI 1 BANGSRI .....	106
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2021/2022 .....	106
15. HASIL SKALA POST TEST .....	126
16. DAFTAR HADIR BIMBINGAN KELOMPOK.....	134
17. DOKUMENTASI .....	140

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sekolah menengah atas (SMA) sudah memasuki usia remaja, dan masa peserta didik memikirkan karir yang akan dipilih untuk masa depan. Peserta didik memiliki kesempatan memilih karir sesuai dengan kemampuan, maupun potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam pemilihan karir agar lebih matang perlu diadakan perencanaan karir.

Perencanaan karir merupakan suatu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Ketepatan memilih serta menentukan sebuah keputusan karir menjadi titik penting bagi seorang individu. Pemilihan karir dimulai dari masa remaja dan memiliki tugas perkembangan yang harus dipenuhi untuk mencapai karir. Tugas perkembangan yang harus dipenuhi remaja yaitu memilih dan mempersiapkan diri untuk berkarir, apabila remaja dapat memilih dan mempersiapkan atau menyelesaikan tugas tersebut, maka remaja dapat dikatakan mencapai kematangan karir.

Mirawati(2018:15) menjelaskan bahwa setiap individu memiliki dorongan untuk tumbuh dan berkembang dengan positif ke arah yang baik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Setiap siswa memiliki kebebasan untuk merencanakan, memilih karir yang diikuti oleh tanggung jawab, yaitu tanggung jawab atas apa yang telah dipilih individu.

Siswa merencanakan karir dikarenakan hanya mengikuti teman dan kelompoknya, menuruti keinginan orang tua atau karena gengsi ingin seperti

orang yang dikagumi, tanpa mempertimbangkan minat dan bakat atau keahlian yang dimiliki. Sehingga siswa memerlukan suatu bimbingan untuk merencanakan karirnya sesuai dengan bakat dan minat.

Septiana dalam (Simbolon&Rasyid, 2021:392) menjelaskan Siswa-siswi mengalami kebingungan dan kesulitan dalam pengambilan keputusan karir, padahal pengambilan keputusan karir yang dilakukan saat sekarang akan menentukan keberhasilan siswa di masa yang akan datang. Jika dibiarkan saja maka tidak menutup kemungkinan akan banyak siswa yang mengalami kegagalan dalam mencapai cita-cita karir yang sesuai dengan dirinya di masa depan.

Data didapat dari hasil AKPD (analisis kebutuhan peserta didik) yang telah diisi oleh responden kelas XI pernyataan yang berbunyi “saya belum mengetahui tentang dunia usaha / dunia industri” 2,77%. Selain itu “saya masih memiliki keraguan dengan pilihan cita-cita / karir masa depan” 2,46%. Data tersebut menunjukkan terdapat karir yang rendah dan belum memiliki informasi karir yang cukup.

Untuk memperkuat hasil AKPD peneliti berinisiatif menggali data pada tanggal 6 Oktober 2021 yang telah diisi responden sebanyak 174 siswa baik jurusan IPA, IPS, maupun BAHASA. Diperoleh hasil bahwa dari pernyataan ,”Saya mencari informasi bagaimana cara agar diterima diperguruan tinggi negeri sesuai dengan program studi yang diharapkan” dengan presentase 82% menjawab Ya, ”Saya berkonsultasi dengan guru BK tentang pendidikan lanjut atau pekerjaan” dengan presentase 86,8% menjawab Tidak, “Saya kurang mengetahui tugas yang dituntut dari pekerjaan yang diinginkan” dengan

presentase 62,1% menjawab YA, “Saya masih bingung dengan karir yang saya ambil setelah tamat sekolah” dengan presentase 64,4% menjawab YA, “ Saya mengetahui potensi diri saya dalam bidang karir” dengan presentase 54,4% menjawab Tidak, “Saya masih bingung dengan karir saya sesudah tamat sekolah” dengan presentase 59,8% menjawab YA, sehingga dapat disimpulkan perencanaan karir siswa kelas XI SMA N 1 BANGSRI masih mengalami kebingungan atau belum mempersiapkan karir setelah tamat sekolah.

Kesulitan atau kebingungan dalam merencanakan karir akan dapat diatasi apabila siswa atau peserta didik mendapatkan informasi yang memadai tentang karir. Dari hal tersebut peserta didik memerlukan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang karir agar memperoleh pemahaman-pemahaman dalam karir. Baik tentang bakat, minat, persyaratan, pekerjaan, dan perguruan tinggi, serta hal-hal lain, sehingga peserta didik dapat menentukan atau mengambil karir yang sesuai dengan diri individu maupun keahlian.

Melihat fenomena yang terjadi pada peserta didik, untuk mengatasi perencanaan karir siswa, dilakukan pemberian layanan bimbingan kelompok bertujuan agar siswa dapat memahami diri, sehingga siswa dapat mengambil keputusan secara tepat dalam memilih karirnya. Menurut Rahman, dalam (Mirawati 2018:17) dengan adanya layanan bimbingan, peserta didik akan memiliki kesempatan lebih besar untuk mencapai kehidupan masa depan yang sukses dan bahagia, sebab upaya mengantarkan peserta didik menjadi manusia seutuhnya membutuhkan peran dari berbagai pihak, guru saja tidak cukup.

Bimbingan kelompok merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh konselor atau ahli untuk memperoleh informasi, gagasan baru, dan pemikiran baru, secara bersama-sama atau kelompok dari hasil interaksi antar siswa, berguna untuk menunjang pemahaman, pengembangan, dan pematangan karir yang akan ditempuh. Dalam penggunaan bimbingan kelompok, terdapat salah satu teknik yaitu teknik diskusi kelompok. Diskusi kelompok merupakan teknik dalam bimbingan kelompok yang melibatkan sekelompok orang untuk berinteraksi dalam suatu waktu untuk menyampaikan ide, pikiran, dan gagasan baru dari masing-masing anggota kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang dialami oleh anggota kelompok.

Alasan penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok kepada siswa SMA N 1 Bangsri adalah agar siswa mampu saling menghargai, menerima perbedaan pendapat, adanya pertukaran ide-ide baru, pikiran, gagasan baru dari anggota kelompok mengenai karir, kemudian meningkatkan komunikasi antar anggota kelompok agar anggota kelompok dapat memahami tentang perencanaan karir dengan matang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini masalah dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Peserta didik belum memahami potensi diri yang dimiliki.
2. Peserta didik belum memahami karir yang akan diambil.
3. Peserta didik belum memahami pekerjaan yang akan diambil setelah tamat sekolah.

4. Peserta didik memerlukan informasi tentang karir.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu mengenai perencanaan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri tahun 2021/2022 menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan yaitu. Apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok efektif terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri?

### **E. Tujuan Penelitian**

Mengetahui keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri tahun.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharap dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling maupun dalam bidang pendidikan lainnya. Selain hal tersebut, penelitian ini diharap dapat bermanfaat bagi peneliti lain dalam memperluas wawasan untuk mengkaji permasalahan yang berhubungan tentang perencanaan karir dengan teknik diskusi kelompok.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi konselor atau Guru BK

Penelitian ini diharap dapat membantu konselor dalam melakukan bimbingan kelompok terhadap kelas XI yang memiliki permasalahan perencanaan karir. Serta dapat membantu konselor merancang suatu inovasi dalam perencanaan karir seperti menggunakan teknik diskusi kelompok.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharap dapat membantu peserta didik sebagai wawasan baru dalam perencanaan karir, digunakan oleh peserta didik dalam merencanakan karir yang sesuai dengan individu.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Perencanaan Karir**

##### **1. Pengertian Perencanaan Karir**

Menurut Widarto (2015:3) pekerjaan tidak serta merta merupakan karier. Kata pekerjaan (*work, job, employment*) menunjuk pada setiap kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, sedangkan kata karier (*career*) lebih menunjuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup. Hartono (dalam Aryani & Rais, 2017) menjelaskan definisi karier sebagai capaian prestasi seseorang dalam suatu pekerjaan atau aktivitas profesional yang menggambarkan kemajuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya sepanjang hidupnya. Sehingga dapat diartikan karir merupakan suatu proses dalam hidup untuk menunjak kehidupannya.

Widodo (2015:112) mengemukakan perencanaan karir merupakan suatu proses dimana memilih suatu tujuan karir dan jalur karir yang akan ditempuhnya untuk mencapai tujuan itu. Massie, Tewel, & Sendo (2015:637) berpendapat bahwa perencanaan karir merupakan suatu proses yang digunakan seseorang dalam memilih tujuan karir untuk mencapai tujuan-tujuan karir tersebut. Sebagai suatu proses untuk menyesuaikan tujuan karir individu dengan kesempatan mengisinya secara sistematis.

Daryanto & Farid (2015:252) mengemukakan perencanaan karir merupakan kegiatan atau usaha untuk mengantarkan perjalanan karir pegawai serta mengidentifikasi hal-hal yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan karir

tertentu. Simamora (2011:504) mengemukakan bahwa perencanaan karier (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan- tujuan karir

Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa perencanaan karir merupakan sebuah proses dimana individu merancang suatu proses karir yang menjadi tujuan individu dalam karirnya untuk menunjang kehidupan karirnya untuk masa yang akan datang.

## **2. Aspek-aspek Perencanaan Karir**

Menurut Daryanto dan Farid (2015:261) masalah karir begitu penting dalam kehidupan sehingga individu berbakat, tertarik, IQ (Intelligence Quotient/IQ), Intelligen Kecerdasan), EQ (Emotional Quota/Emotional), Kecerdasan), SQ (Kecerdasan Spiritual), kepribadian dan berbagai kemungkinan diri, termasuk pemahaman tentang kekuatan dan kelemahannya. Selanjutnya, pahami lingkungan yang mempengaruhi karir pribadi Anda, seperti lingkungan keluarga di sekolah dan lingkungan teman yang Anda temui setiap hari. Kemudian, berdasarkan pemahaman yang menyeluruh ini, kembangkan langkah karir yang sukses.

Menurut Sitompul (2018:319) aspek perencanaan karir adalah pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, dan penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja.

Menurut Jordan (Atmaja, 2014:64) aspek-aspek dalam perencanaan karir meliputi: 1) pemahaman karier adalah membantu pribadi untuk mengembangkan

kesatuan dan gambaran diri serta peranan dalam dunia kerja; 2) mencari informasi, siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan informasi yang telah didapat dari berbagai sumber untuk dipelajari sehingga setiap siswa memiliki pemahaman tentang karir; 3) perencanaan dan pengambilan keputusan, merupakan suatu proses untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam karir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat dikemukakan bahwa aspek-aspek dalam perencanaan karir terdiri atas beberapa hal untuk perencanaan karir yaitu, pemahaman diri terkait bakat dan minat mengenai karir, pencarian informasi, pengambilan keputusan, dan pengenalan lingkungan keluarga.

### **3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir**

Menurut Sitompul (2018:321) faktor yang mempengaruhi perencanaan karir seorang, diantaranya adalah nilai-nilai kehidupan, keadaan jasmani, masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara, posisi anak dalam keluarga, pandangan keluarga perihal peranan serta kewajiban anak laki-laki serta perempuan yang telah menimbulkan dampak psikologis serta sosial-budaya. Menurut Winkel & Hastuti (2013:645) faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain tetapi tidak dapat dipisahkan. Faktor internal yang meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Faktor eksternal yang meliputi masyarakat, keadaan sosial ekonomi keluarga,

pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pengaruh teman sebaya, dan tuntutan jabatan.

Menurut Aisah, Mugiarto, & dkk (2018) faktor yang berpengaruh terhadap perencanaan karir, antara lain faktor kebutuhan dan kesempatan. Faktor kebutuhan dalam perencanaan karir ini seperti kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan karirnya, faktor kedua adalah kesempatan. Kesempatan dalam hal ini lebih kepada kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan yang ada, dengan di tunjang fasilitas yang diberikan sekolah dan keluarga.

Berdasarkan penjelasan di atas faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi nilai-nilai kehidupan, kebutuhan untuk mengembangkan, bakat dan minat, keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal meliputi masyarakat, sosial ekonomi keluarga, tunjangan fasilitas, pendidikan sekolah, dan teman sebaya.

## **B. Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok**

### **1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok**

Menurut Masdudi (2015:66) layanan bimbingan kelompok dipergunakan dalam membantu siswa atau sekelompok siswa memecahkan masalah-masalah dengan melalui kegiatan kelompok. Romlah (2001:3) bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok kecil yang beranggotakan (2-6 orang), kelompok sedang yang beranggota (7-12 orang), sedangkan kelompok besar beranggotakan (13-20 orang)

atau pun (20-40 orang) Achmad Juntika (2006:23). Menurut Winkel dan Hastuti (2010:548) menyatakan dalam kelompok kecil terdiri dari tiga sampai enam orang dan kelompok besar terdiri dari 18 orang atau lebih.

Menurut Hartinah (2009:3) bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama, melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai informasi dari narasumber tertentu (konselor) dan membahas pokok bahasan tertentu, untuk perkembangan dirinya dan sebagai pengambilan keputusan. Sukardi (1984:441) menyatakan bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan dan konseling yang dapat dilakukan peserta didik (konseli) secara bersama-sama untuk melakukan dinamika kelompok guna mendapatkan informasi dari anggota kelompok maupun dari pembimbing atau konselor. Guna menunjang pemahaman dan perkembangan individu secara optimal.

Menurut Prayitno (2017) bimbingan kelompok yaitu salah satu jenis layanan bimbingan konseling yang ditujukan kepada beberapa orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna memperoleh berbagai macam informasi dan pemahaman baru dari topik yang dibahas. Kemudian Nasutin dan Abdillah (2019:148) menyatakan bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi atau aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial.

Dari pengertian di atas dapat dikatakan layanan bimbingan kelompok merupakan suatu bantuan layanan bagi peserta didik (konseli) guna memperoleh

informasi, gagasan dan pemikiran baru, dari hasil interaksi anggota dan dilaksanakan secara kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

Menurut Masdudi (2015:67) diskusi kelompok merupakan suatu cara dimana siswa-siswa akan mendapat kesempatan untuk memecahkan masalah bersama-sama. Setiap siswa mendapat kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing dalam memecahkan suatu masalah.

Sukardi (1984:494) menyatakan diskusi kelompok merupakan suatu bentuk pendekatan yang kegiatannya bercirikan suatu keterikatan pada suatu pokok masalah atau topik yang akan dibahas dan di mana anggota-anggota kelompok atau peserta diskusi itu secara jujur berusaha memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan dan mempelajari, serta mempertimbangkan hasil pendapat pada saat diskusi kelompok. Romlah (2001:89) menyatakan diskusi kelompok merupakan suatu bantuan yang sudah direncanakan antara tiga orang atau lebih dengan tujuan untuk seorang pimpinan pemimpin. Dewi, dkk (2021:345) menyebutkan diskusi Kelompok adalah suatu proses pentransferan informasi melalui verbal yang dilakukan dua individu atau lebih sehingga terjadi pertukaran pendapat, pikiran, informasi yang baru.

Dapat dikemukakan pendapat ahli di atas bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok merupakan suatu proses atau bantuan yang dilakukan oleh dua individu atau lebih untuk memecahkan masalah secara bersama-sama dengan adanya interaksi atau pertukaran pendapat dari masing-masing individu secara kelompok yang dapat disimpulkan menjadi sebuah pemecahan masalah.

## **2. Tujuan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok**

Nasutin dan Abdillah (2019:149) menyatakan layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk membentuk pribadi individu yang dapat hidup secara harmonis, dinamis, produktif, kreatif dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara optimal. Kemudian menurut Masdudi (2015:66) bimbingan kelompok untuk membantu mengatasi masalah bersama atau membantu individu yang menghadapi masalah dengan menempatkannya dalam suatu kehidupan kelompok. Menurut Sukardi (1984) bimbingan kelompok bertujuan membantu para siswa atau peserta didik untuk mengembangkan kepribadiannya yang bersifat social. Romlah (2001 : 11) tujuan bimbingan kelompok yaitu membantu individu menemukan dirinya sendiri, mengarahkan diri, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Romlah, (2001:89) menyebutkan tujuan diskusi kelompok yaitu: a) Untuk mengembangkan pengertian terhadap diri sendiri, b) Untuk mengembangkan kesadaran tentang diri (self) dan orang lain dan, c) Untuk mengembangkan pandangan baru mengenai hubungan antara manusia.

Sukardi (1984:495) berpendapat tujuan yang ingin dicapai dalam diskusi kelompok adalah :

- a. Menanamkan/mengembangkan keterampilan dan keberanian untuk mengemukakan pendapat sendiri secara jelas dan terarah dalam diskusi kelompok.
  - b. Mencari pertimbangan dengan pendapat yang berbeda dari anggota kelompok.
- Atau dengan artian dapat dikatakan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk

berpikir kritis, mampu melakukan analisis, dan sintesis berdasarkan informasi yang diterimanya.

- c. Belajar mencari kesepakatan pendapat melalui musyawarah.
- d. Siswa mendapat informasi yang berharga dari teman-temannya melalui diskusi kelompok dan pemimpin diskusi.

Dalam pengertian di atas mengenai tujuan dari layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dapat disimpulkan bahwa tujuan dari bimbingan kelompok merupakan suatu bantuan yang diberikan secara dinamis kelompok untuk membantu mengembangkan, mencari informasi, mencari pertimbangan, dan mencari penyelesaian, suatu individu untuk menangani permasalahan yang dialami.

### **3. Tahap-tahap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok**

Hartinah (2009:132) mengemukakan gambaran empat tahap yaitu:

- a. Tahap pembentukan, kegiatannya meliputi: mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan kelompok dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling; menjelaskan cara-cara dan asas-asas kegiatan kelompok; saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri; teknik khusus; permainan penghangatan atau pengakraban.
- b. Tahap peralihan. meliputi kegiatan: menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya; menawarkan atau mengamati apakah para anggota siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya (tahap ketiga); membahas suasana yang terjadi; meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota.

- c. Tahap pembahasan, pembahasan di sini yaitu bersumber dari pemimpin kelompok (topic tugas) adapun kegiatannya adalah: pemimpin kelompok mengemukakan masalah atau topik; tanya jawab antara anggota dan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang belum jelas yang menyangkut masalah/topik yang dikemukakan pemimpin kelompok; anggota membahas masalah/topik secara mendalam dan tuntas; kegiatan selingan
- d. Tahap pengakhiran, kegiatannya meliputi: pemimpin kelompok mengemukakan kegiatan bimbingan kelompok akan berakhir; mengemukakan hasil-hasil dan kesan saat kegiatan; membahas kegiatan lanjutan; mengemukakan pesan dan harapan anggota kelompok.

Menurut Ningsih, dkk (2021:6831) tahap-tahap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi antara lain:

- a. Tahap Pembentukan: Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap memasukkan diri ke dalam suatu kelompok. Pada tahap ini para anggota saling memperkenalkan diri dan juga mengakrabkan diri agar proses konseling kelompok berjalan dengan lancar. Pemimpin kelompok (konselor) memberikan penjelasan tentang bimbingan kelompok sehingga masing-masing anggota akan tahu apa arti dari bimbingan kelompok dan mengapa bimbingan kelompok harus dilaksanakan serta menjelaskan aturan main yang akan diterapkan dalam bimbingan kelompok.
- b. Tahap Peralihan: Tahap peralihan adalah tahap pembentukan dan tahap kegiatan. Setelah anggota kelompok merasa nyaman dengan kelompoknya dan muncul sikap saling menerima antar anggota maka anggota kelompok dapat segera

memasuki kegiatan tahap ketiga dengan penuh kemauan dan kesukarelaan antara anggota kelompok.

- c. Tahap Kegiatan: Dalam tahap ini pelaksanaan diskusi kelompok, sering terjadi situasi kritis, situasi yang diinginkan dan alternatif pemecahannya. Sebelumnya melatih siswa mengatasi situasi kritis. Pembimbing perlu terlebih dahulu menguasai teknik pemecahan dengan cara berlatih dan mengamati diskusi kelompok.
- d. Tahap Pengakhiran: Pada tahap pengakhiran konselor meminta peserta kelompok menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.
- e. Tahap Evaluasi: merupakan tahap terakhir sebelum pemimpin kelompok dan anggota kelompok keluar dari pelaksanaan bimbingan kelompok.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Bimbingan kelompok Dengan teknik Diskusi kelompok**

Kelebihan dan kekurangan dalam bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok menurut Sayondari (2014) sebagai berikut:

##### **a. Kelebihan dalam bimbingan kelompok dengan Diskusi Kelompok**

Diskusi kelompok merupakan salah satu pengalaman belajar yang diterapkan disemua bidang studi dengan batasanbatasan tertentu, pengalaman diskusi kelompok memberikan keuntungan bagi para siswa sebagai berikut: 1) Siswa dapat berbagi informaisi dalam menjalani gagasan baru atau memecahkan masalah. 2) dapat meningkatkan pemahaman atas masalah-masalah penting, 3) dapat mengembangkan kemampuan untuk berfikir dan berkomunikasi, 4) dapat

meningkatkan ketertiban dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, 5) dapat membina semangat kerja dan tanggung jawab.

b. Kekurangan dalam bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok

Diskusi kelompok mempunyai kelemahan-kelemahan yang dapat menimbulkan kegagalan dalam arti tidak tercapai tujuan yang diinginkan. Bahwa kelemahan-kelemahan dalam diskusi kelompok antara lain: 1) diskusi kelompok memerlukan waktu yang lebih banyak dari pada cara yang biasa, 2) dapat memboroskan waktu terutama bila terjadi hal-hal yang negatif seperti pengarahan yang kurang tepat, 3) anggota yang kurang agresif (pendiam, pemalu) sering tidak, 4) mendapatkan kesempatan untuk mengemukakan pendapat atau ideidenya sehingga terjadi frustrasi atau penarikan diri, 5) adakala hanya didominasi oleh orang-orang tertentu saja.

Selanjutnya menurut Fauziawati (2015:119) mengemukakan bahwa diskusi kelompok memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan yang dimiliki antara lain:

1. Kelompok memiliki sumber informasi maupun buah pikiran yang lebih kaya daripada yang dimiliki oleh individu, karena itu dapat menghasilkan keputusan yang lebih baik.
2. Anggota kelompok sering mendapat motivasi oleh anggota kelompok lain.
3. Anggota kelompok lebih merasa terikat dalam melaksanakan keputusan kelompok, karena mereka terlibat didalam proses pengambilan keputusan.
4. Diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman terhadap diri sendiri, maupun pemahaman terhadap orang lain.

Selain beberapa kelebihan tersebut, juga mengemukakan beberapa kelemahan diskusi kelompok, antara lain:

1. diskusi kelompok memerlukan waktu yang lebih banyak daripada cara belajar yang biasa.
2. dapat membosankan waktu, terutama bila terjadi hal-hal negative seperti :  
pengarahan yang kurang tepat, pembicaraan yang berlarutlarut, penyimpangan yang tidak ditegur, dll.
3. ada kalanya diskusi hanya didominasi oleh orang-orang tertentu saja.

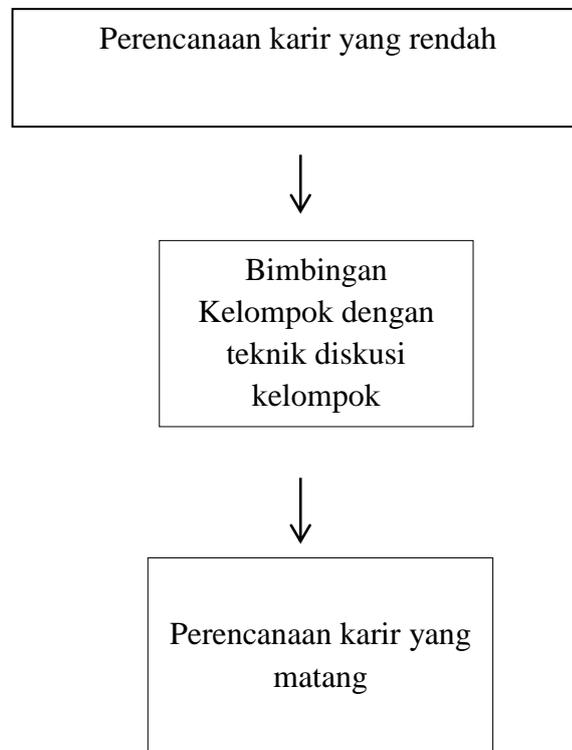
### **C. Kerangka Berfikir**

Perencanaan karir merupakan suatu proses dimana individu melangkah ke jenjang karir yang lebih tinggi untuk mencapai tujuan tertentu, melalui perencanaan karir diharap individu dapat mempertimbangkan dan menyusun strategi karir yang diinginkan. Namun pada kenyataannya siswa masih memiliki perencanaan karir yang rendah dengan dibuktikan hasil angket yang telah disebar oleh peneliti, dengan hasil siswa masih mencari informasi cara agar masuk perguruan tinggi negeri, siswa masih bingung dengan karir saya setelah tamat, saya tidak mengetahui tugas-tugas karir yang saya inginkan, dan siswa belum mengetahui potensi diri dalam karir. Hal ini dapat diatasi menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok.

Menurut Widodo (2015:112) menyatakan perencanaan karir merupakan suatu proses dimana memilih suatu tujuan karir dan jalur karir yang akan ditempuhnya untuk mencapai tujuan itu. Perencanaan karir yang matang dapat membantu individu lebih mudah dalam merencanakan karir yang diinginkan.

Individu yang tidak memiliki perencanaan karir yang matang, individu sulit dalam menentukan karirnya. Untuk membantu dalam perencanaan karir diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. Menurut Romlah (2001:3) bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Bantuan tersebut memberikan informasi dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan, tepat dalam hidupnya, baik dalam bidang pendidikan, pekerjaan, maupun penyesuaian diri.

Dewi, dkk (2021:345) menjelaskan diskusi kelompok adalah suatu proses pentransferan informasi melalui verbal yang dilakukan dua individu atau lebih sehingga terjadi pertukaran pendapat, pikiran, informasi yang baru. Untuk mempermudah pemahaman uraian di atas, dapat dilihat bagan di bawah ini yang merupakan kerangka berfikir dari penelitian yang akan dilaksanakan.

**Bagan 2.1****Kerangka Berpikir****D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dijelaskan dalam bentuk kalimat. Hipotesis dikatakan sementara karena baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta di lapangan yang diperoleh dari pengumpulan data Sugiyono (2013:96). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok efektif terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bangsri Kabupaten Jepara pada kelas XI Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022.

#### **B. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adapun penjelasan sebagai berikut:

##### 1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2013:61) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok.

##### 2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2013:61) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perencanaan karir (Y).

### **C. Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Perencanaan Karir**

Perencanaan karir merupakan upaya atau langkah-langkah seseorang untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan untuk menunjang kehidupan karir di masa yang akan datang. Adapun aspek dalam perencanaan karir , 1) pemahaman karir, 2) mencari informasi, 3) perencanaan dan pengambilan keputusan dalam karir.

#### **2. Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok**

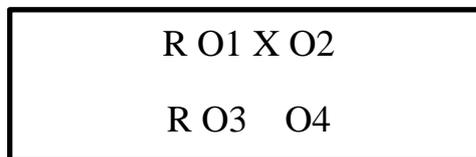
Layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok adalah layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik diskusi guna memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama, melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai informasi dari narasumber tertentu (konselor) dan membahas pokok bahasan tertentu, untuk perkembangan dirinya dan sebagai pengambilan keputusan. Sehingga setiap siswa mendapat kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing dalam memecahkan suatu masalah.

### **D. Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:112), Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *true experimental design* dengan bentuk *pretest-posttest control grup design* dalam desain ini terapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest ‘untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan dan kelompok control. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

### Bagan 3.1

#### Desain penelitian



#### KETERANGAN :

- R : Penentuan sampel dengan cluster random sampling
- O1 : *Pre-test* kelompok eksperimen
- O2 : *Post-test* kelompok eksperimen
- O3 : *Pre-test* kelompok kontrol
- O4 : *Post-test* kelompok kontrol
- X : *Treatment*/perlakuan

### E. Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Supardi (2019:127) populasi merupakan semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal dalam tempat yang terencana menjadi kesimpulan dari hasil akhir penelitian. Dapat disimpulkan dari pendapat tersebut bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian yang dapat ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini populasi yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, dan XI BAHASA

dengan jumlah siswa sebanyak 360 siswa. Untuk kelas XI Bahasa tidak dimasukan dalam populasi karena telah digunakan untuk tryout dengan jumlah 36 siswa, sehingga jumlah populasi sebanyak 324 siswa dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel. 3.1**

**Populasi penelitian**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	XI IPA 1	36
2	XI IPA 2	36
3	XI IPA 3	36
4	XI IPA 4	36
5	XI IPA 5	36
6	XI IPS 1	36
7	XI IPS 2	36
8	XI IPS 3	36
9	XI IPS 4	36
<b>JUMLAH</b>		<b>324</b>

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Supardi (2019:128) sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih sebagai sumber data. Jika populasi besar peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua maka

peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi. Cara pengambilan sampel ini dilakukan dengan undian yang bertuliskan kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4 yang akan diambil salah satu dari kelas tersebut untuk dilakukan penelitian atau treatment. Dari undian yang didapat adalah kelas XI IPA 2 dengan berjumlah 36 orang siswa dan nantinya dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang beranggotakan 18 orang perkelompok.

### 3. Sampling

Menurut Supardi (2019:139) *cluster random sampling* adalah pengambilan sampel dilakukan bukan berdasarkan individual, tetapi didasarkan pada kelompok, daerah, atau kelompok subyek yang secara alami berkumpul bersama. Dalam hal ini setiap jumlah populasi dari kelas mempunyai jumlah yang sama sehingga dapat berpeluang dijadikan sampel.

## **F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Supardi (2019:75) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk responden jawab. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan wawancara, kuesioner (angket), observasi, dan gabungan ketiganya Sugiyono, (2013:194).

## 2. Instrumen Penelitian

Menurut Supardi (2019:85) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti menginjak pada langkah pengumpulan data lapangan. Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2013: 148) adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sehingga untuk memperoleh data yang akurat dan relevan maka penelitian harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Skala yang diberikan berupa pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan keinginan serta keadaan diri responden.

Skor penilaian skala psikologis dalam perencanaan karir memiliki empat alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan dalam instrumen ini yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun skor penilaiannya sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Skoring Skala Psikologis**

NO	Jawaban	Pernyataan	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	Sangat setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

Skala perencanaan karir dijabarkan menjadi 40 item pernyataan yang mengacu pada indikator yang ada. Pada pernyataan setiap indikator memiliki pernyataan favorable (positif) dan unfavorable (negatif) yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Skala Perencanaan Karir (sebelum try out)**

Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor item		Jml
			Positif (+)	Negatif (-)	
Perencanaan karir	pengetahuan dan pemahaman diri sendiri	membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranan dalam karir	1, 7, 13, 19, 25, 31, 37	4, 10, 16, 22, 28, 34, 40	14
	pengetahuan dan pemahaman dunia kerja	siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan informasi yang telah didapat dari berbagai sumber untuk dipelajari sehingga setiap siswa memiliki pemahaman tentang dunia kerja atau karir	5, 11, 17, 23, 29, 35	2, 8, 14, 20, 26, 32, 38	13
	penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan dunia kerja.	merupakan suatu proses untuk menentukan langkah-langkah dan pemahaman yang akan dilakukan dalam karir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	3, 9, 15, 21, 27, 33, 39	6, 12, 18, 24, 30, 36	13
<b>Jumlah</b>			20	20	40

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen merupakan persamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya yang diteliti.. Instrumen yang valid merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dapat dikatakan valid jika alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Contohnya seperti meteran yang valid jika digunakan untuk mengukur panjang sesuatu yang diteliti karena meteran adalah alat yang digunakan untuk mengukur panjang. Meteran tersebut akan menjadi alat yang tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat sesuatu yang akan diteliti (Sugiyono, 2013:173).

Perhitungan validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Person Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{X_1Y} = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi antara skor item dan skor total

$N$  = Banyaknya subyek uji coba

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

Berikut merupakan hasil uji coba instrumen penelitian perencanaan karir siswa :

**Tabel 3. 4****Hasil Uji Validitas Skala Perencanaan Karir**

NO	R tabel	R hitung	keterangan
1.	0,329	0,462	<b>Valid</b>
2.	0,329	0,257	Tidak Valid
3.	0,329	0,443	<b>Valid</b>
4.	0,329	0,220	Tidak Valid
5.	0,329	0,432	<b>Valid</b>
6.	0,329	0,443	<b>Valid</b>
7.	0,329	0,152	Tidak Valid
8.	0,329	0,513	<b>Valid</b>
9.	0,329	0,365	<b>Valid</b>
10.	0,329	0,534	<b>Valid</b>
11.	0,329	0,246	Tidak Valid
12.	0,329	0,700	<b>Valid</b>
13.	0,329	0,499	<b>Valid</b>
14.	0,329	0,558	<b>Valid</b>
15.	0,329	0,779	<b>Valid</b>
16.	0,329	0,681	<b>Valid</b>
17.	0,329	0,585	<b>Valid</b>
18.	0,329	0,537	<b>Valid</b>
19.	0,329	0,647	<b>Valid</b>
20.	0,329	0,398	<b>Valid</b>
21.	0,329	0,573	<b>Valid</b>
22.	0,329	0,740	<b>Valid</b>
23.	0,329	0,624	<b>Valid</b>
24.	0,329	0,419	<b>Valid</b>

25.	0,329	0,441	<b>Valid</b>
26.	0,329	0,660	<b>Valid</b>
27.	0,329	0,456	<b>Valid</b>
28.	0,329	0,327	Tidak Valid
29.	0,329	0,366	<b>Valid</b>
30.	0,329	0,743	<b>Valid</b>
31.	0,329	0,600	<b>Valid</b>
32.	0,329	0,541	<b>Valid</b>
33.	0,329	0,705	<b>Valid</b>
34.	0,329	0,585	<b>Valid</b>
35.	0,329	0,569	<b>Valid</b>
36.	0,329	0,745	<b>Valid</b>
37.	0,329	0,246	Tidak Valid
38.	0,329	0,607	<b>Valid</b>
39.	0,329	0,699	<b>Valid</b>
40.	0,329	0,697	<b>Valid</b>

Berdasarkan hasil uji coba instrumen perencanaan karir yang telah di uji validitasnya menggunakan *SPSS* versi 22 pada 40 item yang diisi sebanyak 36 siswa. Didapat 34 item yang valid pada nomor 1, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40. Item yang tidak valid akan dihilangkan, sehingga dalam *pretest/posttest* terdapat 34 item.

Dengan demikian 34 butir item dari skala perencanaan karir digunakan sebagai instrumen penelitian. Bagi item yang tidak valid tidak digunakan dalam instrumen penelitian, karena item tersebut tidak memenuhi syarat validitas sebagai

alat untuk pengumpulan data. Sehingga dapat diperoleh kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.5**

**Blue Prin Skala Perencanaan Karir (sesudah TryOut)**

Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor item		Jml
			Positif (+)	Negatif (-)	
Perencanaan karir	pengetahuan dan pemahaman diri sendiri	membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranan dalam karir	1, 7(13), 13(19), 19(25), 25(31),31(37)	4(10), 10(16), 16(22), 22(34), 28(40)	11
	pengetahuan dan pemahaman dunia kerja	siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan informasi yang telah didapat dari berbagai sumber untuk dipelajari sehingga setiap siswa memiliki pemahaman tentang dunia kerja atau karir	5,11(17), 17(23), 23(29), 29(35)	2(8), 8(14), 14(20), 20(26), 26(32), 32(38)	11
	penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan dunia kerja.	merupakan suatu proses untuk menentukan langkah-langkah dan pemahaman yang akan dilakukan dalam karir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	3, 9, 15, 21, 27, 33(39)	6, 12, 18, 24, 30, 34(36)	12
<b>Jumlah</b>			17	17	34

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan persamaan data yang diperoleh peneliti dalam waktu yang berbeda Sugiyono (2013:172). Reliabilitas menunjuk pada satu

pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data<sup>33</sup> karena instrumen tersebut sudah baik Arikunto (2006:178). Semakin tinggi nilai reliabilitas suatu instrumen berarti semakin tinggi pula instrumen tersebut. Pada penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha karena instrumen yang digunakan memiliki empat alternatif dengan skoring bertingkat. Rumus Alpha yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$k$  = Jumlah item

$S_t^2$  = Varians total

Berikut hasil uji reliabel yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 :

**Tabel 3.6**

**Reabilitas Perencanaan karir**

**Reliability Statistics**

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	34	94,4
	Excluded <sup>a</sup>	2	5,6
	Total	36	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Cronbach's Alpha	N of Items
,952	40

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap variabel perencanaan karir yang mempunyai 40 item yang telah diuji reliabilitasnya. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alphanya  $> r_{tabel}$ . Nilai Alpha Cronbach pada variabel perencanaan karir yaitu  $0,952 > 0,339$  Angka tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel Product Moment untuk  $N=34$  dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,339 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen perencanaan karir ini reliabel.

### **G. Teknik Analisis Data Dan Uji Persyaratan analisis**

Analisis data penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Kegiatan yang dilakukan peneliti ialah mengelompokan data berdasarkan variabel serta jenis responden, melakukan tabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2013:207).

#### **a. Analisis Deskriptif Pretest dan Postest**

Analisis deskriptif *Pretest* dan *Postest* yaitu menganalisis data sebelum treatment (*pretest*) dan data sesudah treatment (*posttest*) dari hasil pengisian skala psikologis efikasi diri. Skala psikologis perencanaan karir mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata sebagai berikut: sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Jawaban dari pernyataan positif diberi skor, sangat sesuai 4, sesuai 3, tidak sesuai 2, dan sangat tidak sesuai 1. Menyusun kelas interval berdasarkan skor tertinggi sampai dengan skor terendah dari skala psikologis perencanaan karir. Dengan rumus:

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Sekorsing Terting} - \text{Sekor Terendah}}{\text{Kategori Skala}}$$

Berdasarkan kelas interval disusun tabel distribusi frekuensi bergolong sesuai dengan kategori jawaban skala psikologis perencanaan karir yang terdiri dari 4 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.

b. Uji Normalitas

Handyanto dan Murtianto (2018:25) uji normalitas bertujuan untuk menguji suatu data berdasarkan dari populasi yang distribusi normal. Pada kasus ini, yang akan diuji normalitasnya yaitu guna untuk mengetahui apakah data nilai pada kelas berasal dari populasi berdistribusi normal. Berdasarkan dari nilai signifikansi (Probabilitas) jika  $H_0$  diterima maka nilai signifikansi  $> 0,05$  sedangkan  $H_0$  ditolak jika nilai signifikansi  $< 0,05$ . Jadi apabila  $H_0$  diterima maka, sampel pada kelas kontrol berasal dari populasi berdistribusi normal. Untuk menghitung normalitas skala kepercayaan diri digunakan uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov dengan bantuan SPSS 22.

c. Uji Homogenitas

Handyanto dan Murtianto (2018:30) uji homogenitas ini bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua bahkan lebih kelompok dari data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama (homogen). Dasar pengambilan keputusan apabila  $H_0$  diterima jika nilai signifikansi  $> 0,05$  sedangkan  $H_0$  ditolak jika nilai signifikansi  $< 0,05$ . Apabila  $H_0$  diterima, maka variasi-variasi dari populasi pada kelas kontrol dan eksperimen itu sama atau homogen.

#### d. Uji Hipotesis

Setelah uji persyaratan analisis maka data yang diperoleh akan di uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh layanan yang diberikan kepada siswa. Adapun uji hipotesis yaitu menggunakan t-test.

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{SDx_1^2}{N_1 - 1} - \frac{SDx_2^2}{N_2 - 1}}}$$

Keterangan :

Md : mean dari perbedaan Pre test dan Posttest

Xd : deviasi masing- masing subjek (d- Md)

$\sum X^2d$  : jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

Db : ditentukan dengan N- 1

#### H. Hipotesis Statistik

Teknik analisis data ini dimaksudkan untuk menguji Hipotesis Kerja (Ha). Dalam penelitian ini apabila hasil  $H_o = t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka (Ho) diterima dan (Ha) ditolak, sehingga hipotesis yang berbunyi “Layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok tidak efektif terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri”. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka (Ho) ditolak dan (Ha) diterima, sehingga hipotesis yang berbunyi “Layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi efektif terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri”.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti memperoleh hasil penelitian dan pembahasan tentang efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMA N 1 BANGSRI. Untuk membuktikan hipotesis dalam skripsi ini, peneliti telah melakukan penelitian yang hasilnya sebagai berikut :

#### **A. Deskripsi pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi**

##### **1. Pertemuan pertama**

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2022 di dalam kelas dengan topik pembahasan mengetahui tujuan karir, serta diselingi mengenai pengertian bimbingan kelompok. Pada pertemuan pertama siswa masih terlihat sedikit malu dan bingung untuk mengikuti bimbingan kelompok, tetapi siswa mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan antusias, pada saat tahap ini siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh peneliti. Dengan pembentukan kelompok siswa berdiskusi dengan kelompok kecil yang telah dipilih, kemudian peneliti mengajak siswa untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. Setelah selesai peneliti memberikan penjelasan kembali yang membantu siswa menjadi lebih paham dan jelas mengenai topik yang sedang dibahas mengenai mengetahui tujuan karir. Setelah selesai peneliti menutup kegiatan dan membahas pertemuan yang akan datang. Hasil dari pertemuan pertama yang di dapat adalah peserta didik mampu memahami tentang tujuan karir.

## 2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2022, pertemuan bimbingan kelompok ini dilaksanakan didalam kelas dengan topik melanjutkan pembahasan pertemuan pertama yaitu memahami diri sendiri mengenai karir, sebelum memulai kegiatan bimbingan kelompok peneliti memberikan penjelasan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok pada pertemuan kali ini melanjutkan materi pertemuan pertama. Kemudian peneliti memberikan intruksi untuk membuat kelompok kecil untuk mendiskusikan materi yang masih diingat oleh siswa kemudian dilanjutkan dengan materi mengenai memahami diri sendiri. Setelah melakukan diskusi kelompok, perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi. Siswa masih mengingat materi dan siswa lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Setelah semua perwakilan kelompok sudah menyampaikan hasil diskusi peneliti menjelaskan atau menambahi hasil dari yang telah disampaikan, selanjutnya peneliti menyebar lembar refleksi kepada siswa sebagai bahan evaluasi oleh peneliti mengenai materi yang diberikan. Dari hasil diskusi siswa sudah memahami mengenai tujuan karir dan dapat memahami diri sendiri mengenai karir yang akan dipilih. Kemudian peneliti membahas pertemuan yang akan datang.

Dari hasil pertemuan kedua kali ini didapat hasil siswa mampu memahami diri sendiri mengenai karirnya dan siswa mampu mengetahui tujuan karir setelah melakukan layanan bimbingan kelompok. Dan kegiatan layanan bimbingan kelompok berjalan dengan lancar, siswa berani untuk menyimpulkan hasil pembahasan tanpa ditunjuk.

### **3. Pertemuan ketiga**

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2022 di dalam kelas dengan topik pembahasan pencarian informasi pengetahuan dan pemahaman karir, yang membahas apa saja yang harus dicari dalam mencari informasi karir. Pada pertemuan kedua ini dimuali dengan salam dan menjelaskan kembali tugas-tugas dari bimbingan kelompok teknik diskusi, dan dilanjut dengan ice breaking untuk mencairkan suasana karena pada pelaksanaan bimbingan kelompok ke dua ini diberikan pada jam terakhir sehingga siswa sudah mengalami kelelahan dan kurang berkonsentrasi setelah melakukan ice breaking siswa menjadi lebih semangat dan berantusias mengikuti bimbingan kelompok. Kemudian peneliti membagi kelompok kecil untuk mendiskusikan topik yang sedang dibahas yang nantinya ada perwakilan anggota kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompok. Setelah perwakilan kelompok sudah membacakan hasil diskusi peneliti menyampaikan penjelasan kepada siswa. Pada tahap akhir peneliti memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan hasil pembahasan yang telah dilakukan dan memberikan kesempatan bertanya bagi siswa. Selanjutnya peneliti menutup kegiatan bimbingan kelompok dan membahas pertemuan yang akan datang.

### **4. Pertemuan keempat**

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2022, pertemuan keempat dilakukan dalam ruang kelas dengan melanjutkan topik mengenai informasi pengetahuan dan pemahaman karir, pada pertemuan kali ini peneliti membagi siswa untuk menjadi beberapa kelompok kecil guna untuk

mendiskusikan kembali apa yang masih diingat, atau mengulang kembali materi. Setelah terbentuknya kelompok kecil peneliti memberikan pertanyaan bagi setiap kelompok guna untuk menyampaikan apa yang masih diingat mengenai pertemuan sebelumnya, dan siswa terlihat masih mengingat apa yang mereka pelajari mengenai informasi pengetahuan dan pemahaman karir. Akhir sesi siswa menyimpulkan hasil dari pembahasan, dari teknik yang digunakan siswa lebih paham dan aktif sehingga kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok berjalan dengan lancar. Selanjutnya siswa mengisi lembar refleksi sebagai bahan evaluasi bagi peneliti.

Pada pertemuan ke empat, siswa memiliki informasi mengenai hal yang harus disiapkan untuk karir dimasa depan. Siswa mencari informasi-informasi mengenai perguruan tinggi maupun pekerjaan yang sesuai dengan individu.

##### **5. Pertemuan kelima**

Pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2022, dilaksanakan dalam kelas dengan topik langkah-langkah perencanaan karir, pada pertemuan kali ini sebagai siswa sudah mempunyai langkah-langkah yang dipersiapkan dalam perencanaan karir. setelah diberikan materi pada pertemuan sebelumnya siswa sudah mempunyai gambaran mengenai karir. Teknik yang digunakan peneliti dalam kegiatan bimbingan kelompok pertemuan ketiga berupa diskusi kelompok, peneliti membagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan tentang langkah-langkah perencanaan karir, peneliti memberi pertanyaan langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk merencanakan karir. Kemudian siswa melakukan diskusi dengan kelompok yang sudah dibagi dan

menjawab atau menyampaikan hasil diskusi kelompok. Kemudian pada akhir sesi peneliti menyimpulkan dan menjelaskan langkah-langkah yang tepat. Selanjutnya peneliti menutup kegiatan bimbingan kelompok dan membahas pertemuan yang akan datang. Guna mengulang atau menyampaikan kembali materi dari pertama, agar siswa lebih mengingat apa yang harus dipersiapkan dalam perencanaan karir.

Pertemuan kelima siswa sangat aktif dalam membahas langkah-langkah perencanaan karir dan siswa mampu memahami mengenai langkah-langkah yang harus dipersiapkan untuk karir.

## **6. Pertemuan keenam**

Pertemuan keenam dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022, kegiatan dilakukan didalam kelas, dengan membahas kembali materi dari pertama hingga terakhir, disini peneliti meminta siswa untuk mendiskusikan materi pertemuan pertama hingga akhir dengan kelompok kecil, selanjutnya perwakilan kelompok menyampaikan didepan hadapan kelompok lain. Para siswa antusias dan memperhatikan peneliti pada saat menjelaskan topik pembahasan. Teknik yang digunakan peneliti dalam kegiatan bimbingan kelompok pertemuan keenam berupa slide materi . Para siswa antusias dan memperhatikan penjelasan yang peneliti lakukan dalam kegiatan bimbingan kelompok terbukti ketika peneliti memberikan pertanyaan siswa bisa menjawab pertanyaan dan saling berpendapat satu sama lain dinamika dalam kelompok terlihat. Setelah perwakilan kelompok telah menyampaikan hasil diskusi kelompok, peneliti menyimpulkan hasil dari materi pertemuan pertama hingga terakhir. Selanjutnya peneliti membagikan lembar refleksi untuk di isi oleh siswa mengenai hasil bimbingan kelompok pada

hari ini. Untuk mengakhiri kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok peneliti menutup dengan berdoa.

## **B. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA NEGERI 1 BANGSRI pada tanggal 10 Juni 2022 sampai 16 Agustus 2022 di kelas XI IPA 2. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variable bebas (X) layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dan variable terikat (Y) Perencanaan karir siswa kelas XI IPA 2.

Sebelum melakukan penelitian di SMA N 1 Bangsri peneliti merancang sebuah instrument perencanaan karir siswa. Yang dilakukan pertama siswa adalah mengisi *tryout* melalui *google form* pada tanggal 10 Juni 2022 untuk mengukur perencanaan karir siswa dengan jumlah butir item pernyataan sebanyak 40 sesuung dengan kisi-kisi perencanaan karir. Selanjutnya hasil *tryout* tersebut dihitung validitas dan reliabilitasnya untuk selanjutnya dijadikan bahan untuk melakukan pretest yakni pada tanggal 11 juli 2022.

Hasil dari *tryout* dihitung validitas, didapat 34 item pernyataan valid dan dan 6 item pernyataan tidak valid. Kemudian 34 item pernyataan tersebut dijadikan soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan kepada siswa kelas XI IPA 2 SMA N 1 Bangsri.

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 2 dengan berjumlah 36 orang siswa dan nantinya dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang beranggotakan 18 orang perkelompok. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *true experimental design* dengan

bentuk *pretest-posttest* control grup design dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest ‘untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan dan kelompok control. Treatment dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan.

Data *pretest* merupakan data yang diperoleh sebelum treatment dari hasil pengisian skala psikologis perencanaan karir yang peneliti berikan dan data *posttest* merupakan data yang diperoleh setelah treatment dilakukan. Jawaban setiap butir instrument yang menggunakan skala psikologis tersebut mempunyai bobot skor pada setiap alternative jawaban yang bersifat positif berkisar 1 sampai 4, sedangkan skor negatife diberi skor sebaliknya. Selsnjutnya untuk alternative jawaban yaitu : sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban yang telah ditentukan untuk pernyataan positif dapat diberi skor sangat sesuai 4, sesuai 3, tidak sesuai 2, sangat tidak sesuai 1.

Kelas interval disusun berdasarakan skor tertinggi dalam skala psikologis perencanaan karir maka skor maksimal adalah 136 (34x4) dan skor minimal 34 (1x34). Skor maksimal dan minimal skala psikologi perencanaan karir digunakan untuk menentukan interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \textit{Kelas Interval} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori skala}} \\
 &= \frac{(34 \times 4) - (34 \times 1)}{4} \\
 &= \frac{136 - 34}{4}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{102}{4}$$

= 25,5 dibulatkan menjadi 26

Berdasarkan kelas interval di atas dapat digunakan sebagai tabel distribusi frekuensi bergolong sesuai dengan kategori jawaban skala perencanaan karir sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Kelas Interval**

Kriteria	Rentang Nilai
Sangat Tinggi	112 – 136
Tinggi	86 – 111
Rendah	60 – 85
Sangat Rendah	34 - 59

**a. Data *Pre-test***

Berdasarkan klasifikasi diatas, maka dapat diperoleh hasil data *pre-test* tentang perencanaan karir siswa kelas XI IPA 2 di SMA N 1 Bangsri sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Rekapitulasi perencanaan karir Hasil *Pre-test***

No	Responden	Kelompok Eksperimen		No	Responden	Kelompok Kontrol	
		Skor	Ket.			Skor	Ket.
1	E1	103	Tinggi	1	K1	107	Tinggi
2	E2	110	Tinggi	2	K2	109	Tinggi

3	E3	109	Tinggi	3	K3	110	Tinggi
4	E4	97	Tinggi	4	K4	107	Tinggi
5	E5	107	Tinggi	5	K5	93	Tinggi
6	E6	109	Tinggi	6	K6	101	Tinggi
7	E7	113	Sangat tinggi	7	K7	110	Tinggi
8	E8	127	Sangat tinggi	8	K8	101	Tinggi
9	E9	107	Tinggi	9	K9	93	Tinggi
10	E10	100	Tinggi	10	K10	88	Tinggi
11	E11	95	Tinggi	11	K11	95	Tinggi
12	E12	92	Tinggi	12	K12	105	Tinggi
13	E13	104	Tinggi	13	K13	109	Tinggi
14	E14	105	Tinggi	14	K14	103	Tinggi
15	E15	115	Sangat tinggi	15	K15	101	Tinggi
16	E16	90	Tinggi	16	K16	107	Tinggi
17	E17	121	Sangat tinggi	17	K17	91	Tinggi
18	E18	99	Tinggi	18	K18	92	Tinggi
jumlah		1903		Jumlah		1822	
Rata-rata		105,7	Tinggi	Rata-rata		101,2	Tinggi

Berdasarkan hasil pre-test pada tabel 4.2 terdapat, 18 responden kelompok eksperimen dan 18 responden kelompok kontrol yang dijadikan sampel mengenai perencanaan karir, dapat diketahui bahwa skor tertinggi kelompok eksperimen adalah 127 dan skor tertinggi kelompok kontrol adalah 110, sedangkan skor terendah kelompok eksperimen adalah 90 dan kelompok kontrol adalah 88. Selain itu rata-rata hasil pre-test kelompok eksperimen 105,7 dan kelompok kontrol 101,2. Jumlah skor tersebut dapat diklasifikasikan dalam kategori perencanaan

karir siswa kelas XI IPA 2 SMA N 1 Bangsri dengan prosentase 100%. Adapun tabel distribusi frekuensi hasil pre-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, bisa dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Skor Pretest**  
**Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Kategori	Interval	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
		Frekuensi	prosentase	Frekuensi	prosentase
Sangat Tinggi	112 – 136	4	22%	0	0
Tinggi	86 – 111	14	78%	18	100%
Rendah	60 – 85	0	0	0	0
Sangat Rendah	34 - 59	0	0	0	0
Jumlah		18	100%	18	100%

Berdasarkan hasil data pre-test pada kelompok eksperimen mengenai skala perencanaan karir dapat diketahui, 4 (empat) siswa pada kategori sangat tinggi dengan prosentase 22%, dan 14 (empat belas) siswa pada kategori tinggi prosentase 78%. Sedangkan hasil pre-test pada kelompok kontrol mengenai skala perencanaan karir di atas dapat diketahui, 18 (delapan belas) siswa pada kategori tinggi dengan prosentase 100%. Sehingga terlihat tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol karena memiliki rata-rata yang tinggi.

#### **b. Data Post test**

Peneliti memberikan perlakuan atau treatment menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok pada kelompok eksperimen. Setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik

diskusi kelompok, kemudian diambil data post-test yang hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi perencanaan karir Hasil Post-test**

No	Responden	Kelompok Eksperimen		No	Responden	Kelompok Kontrol	
		Skor	Ket.			Skor	Ket.
1	E1	132	Sangat tinggi	1	K1	105	Tinggi
2	E2	131	Sangat tinggi	2	K2	116	Sangat tinggi
3	E3	131	Sangat tinggi	3	K3	110	Tinggi
4	E4	128	Sangat tinggi	4	K4	108	Tinggi
5	E5	133	Sangat tinggi	5	K5	110	Tinggi
6	E6	127	Sangat tinggi	6	K6	105	Tinggi
7	E7	133	Sangat tinggi	7	K7	116	Sangat tinggi
8	E8	132	Sangat tinggi	8	K8	107	Tinggi
9	E9	129	Sangat tinggi	9	K9	106	Tinggi
10	E10	124	Sangat tinggi	10	K10	87	Tinggi
11	E11	119	Sangat tinggi	11	K11	107	Tinggi
12	E12	126	Sangat tinggi	12	K12	121	Sangat tinggi

13	E13	132	Sangat tinggi	13	K13	111	Sangat tinggi
14	E14	128	Sangat tinggi	14	K14	106	Tinggi
15	E15	121	Sangat tinggi	15	K15	110	Tinggi
16	E16	124	Sangat tinggi	16	K16	107	Tinggi
17	E17	129	Sangat tinggi	17	K17	97	Tinggi
18	E18	134	Sangat tinggi	18	K18	100	Tinggi
jumlah		2313		Jumlah		1929	
Rata-rata		128,5	Sangat Tinggi	Rata-rata		107,1	Tinggi

Berdasarkan hasil post-test pada tabel 4.4 dapat terlihat perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Setelah diberikan treatment layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok, pada kelompok eksperimen terjadi kenaikan skor dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan treatment. Diketahui bahwa skor tertinggi kelompok eksperimen adalah 134 dan kelompok kontrol memiliki skor tertinggi 121, sedangkan skor terendah kelompok eksperimen 121 dan kelompok kontrol 87. Rata-rata skor kelompok eksperimen adalah 128,5 pada kategori sangat tinggi dan rata-rata skor kelompok kontrol adalah 107,1 pada kategori tinggi. Adapun tabel distribusi frekuensi efikasi diri siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Skor Post-test**  
**Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Kategori	Interval	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
		Frekuensi	prosentase	Frekuensi	prosentase
Sangat Tinggi	112 – 136	18	100%	0	0
Tinggi	86 – 111	0	0%	18	100%
Rendah	60 – 85	0	0	0	0
Sangat Rendah	34 - 59	0	0	0	0
Jumlah		18	100%	18	100%

Dari hasil data post-test pada kelompok eksperimen mengenai skala perencanaan karir dapat diketahui, 18 (delapan belas) siswa pada kategori sangat tinggi dengan prosentase 100%, Sedangkan hasil post-test pada kelompok kontrol mengenai skala perencanaan karir di atas dapat diketahui, 18 (delapan belas) siswa pada kategori tinggi dengan prosentase 100%. Sehingga terlihat ada perbedaan pada kelompok eksperimen sebelum diberikan treatment dan sesudah diberikan treatment menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok yaitu terjadi perubahan tingkatan kategori menjadi sangat tinggi. Terlihat ada perbedaan hasil pre-test dan post-test pada kelompok kontrol yang tidak diberikan *treatment*.

**c. Perbandingan Hasil Data Pre-test dan Hasil Data Post-Test kelompok Eksperimen**

Berdasarkan hasil data sebelum dan sesudah diberikan treatment yaitu pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi maka dapat

diperoleh hasil data pre-test dan hasil data post-test tentang perencanaan karir siswa kelas XI IPA 2 SMA N 1 Bangsri diperoleh data, sebagai berikut:

**Table 4.6**  
**Hasil Data Pre-test dan Post-test Kelompok Eksperimen**

Keterangan pre test – post test	Pre-test	Post-test
Skor Tertinggi	127	134
Skot Terendah	90	121
Rata-rata	105,7	128,5

Berdasarkan perbandingan hasil data pre-test dan hasil data post-test kelompok eksperimen pada table 4.6 sebelum diberikan treatment dan sesudah diberikan treatment menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok, hasil skala perencanaan karir siswa kelas XI IPA 2 SMA N 1 Bangsri dapat diketahui bahwa terlihat ada perubahan perencanaan karir siswa pada kelompok eksperimen, yaitu terjadinya perubahan tingkatan kategori dari tinggi menjadi sangat tinggi. Pada kelompok eksperimen hasil data pre-test dan post-test memperoleh skor meningkat dari skor nilai tertinggi 127 dan skor nilai terendah 90 menjadi skor nilai tertinggi 134 dan skor nilai terendah 121, rata rata hasil data pre-test dan post-test memperoleh skor meningkat dari 105,7 menjadi 128,5. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai tertinggi dan terendah sebesar 7 point, dan terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 22,8 point.

**d. Perbandingan Hasil Data Pre-test dan Hasil Data Post-Test kelompok Kontrol**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh hasil data pre-test dan hasil data post-test kelompok kontrol yang tidak diberikan treatment layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok tentang perencanaan karir siswa kelas XI IPA 2 SMA N 1 Bangsri diperoleh data, sebagai berikut:

**Table 4.7**

**Hasil Data Pre-test dan Post-test Kelompok Kontrol**

Keterangan pre test – post test	Pre-test	Post-test
Skor Tertinggi	110	121
Skot Terendah	88	87
Rata-rata	101,2	107,1

Berdasarkan perbandingan hasil data pre-test dan hasil data post-test kelompok kontrol pada table 4.7 yang tidak diberikan treatment menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok, hasil skala perencanaan karir siswa kelas XI IPA 2 SMA N 1 Bangsri dapat diketahui bahwa terlihat tidak ada perubahan perencanaan karir siswa pada kelompok kontrol. Pada kelompok kontrol hasil data pre-test dan post-test memperoleh skor nilai tertinggi 110 dan skor nilai terendah 88 menjadi skor nilai tertinggi 121 dan skor nilai terendah 87, rata rata hasil data pre-test dan post-test memperoleh skor meningkat dari 101,2 menjadi 107,1. Terlihat tidak ada perbedaan hasil pre-test dan post tes pada kelompok control yang tidak diberikan *treatment*.

## C. Persyaratan Data Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Untuk menguji kenormalan dibutuhkan hasil yang signifikan dengan kriteria hasil signifikan  $> 0,05$  maka berdistribusi normal, sedangkan jika signifikan  $< 0,05$  maka berdistribusi tidak normal. Maka hasil yang diperoleh untuk data Pretest dan post test berdasarkan tabel Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk pada SPSS 25.0 adalah sebagai berikut:

**Table 4.8**  
**Hasil Data Uji Normalitas**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre-Test Eksperimen	0,107	18	0,200*	0,979	18	0,935
	Post-Test Eksperimen	0,163	18	0,200*	0,924	18	0,153
Skala	Pre-test Kontrol	0,171	18	0,173	0,897	18	0,051
	Post-test Kontrol	0,220	18	0,021	0,921	18	0,136

\*. This is a lower bound of the true significance.

#### a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table Kolmogorov-Smirnov *Pretest* dan *posttest* diketahui nilai signifikansi yang diperoleh kelompok eksperimen untuk *pretest*  $0,200 > 0,05$  dan *posttest*  $0,200 > 0,05$  maka data tersebut menunjukkan bahwa data hasil Pretest dan Posttest kelompok eksperimen adalah berdistribusi normal. Sedangkan kelompok kontrol diperoleh hasil pretest sebesar 0,173

artinya  $> 0,05$  dan hasil post test  $0,21 > 0,05$  dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil data Pretest dan posttest kelompok kontrol adalah berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah varian-varian dari jumlah populasi sama atau tidak. Berdasarkan uji homogenitas melalui SPSS versi 25 diperoleh hasil data test sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Data Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variance						
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Homogen
Hasil	<i>Based on Mean</i>	1,138	1	34	,294	
	<i>Based on Median</i>	1,166	1	34	,288	
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1,166	1	24,116	,291	
	<i>Based on trimmed mean</i>	1,237	1	34	,274	

Berdasarkan hasil uji homogenitas akhir mengatakan bahwa nilai dari levene statistik test 1,138 dengan signifikansi  $0,294 > 0,05$  maka dikatakan homogen. maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama atau homogen.

## 3. Uji Hipotesis

Setelah uji persyaratan data, maka yang diperoleh akan di uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok yang diberikan kepada siswa, data dianalisis dengan menggunakan perhitungan t test yaitu untuk menguji ada tidaknya pengaruh atau perbedaan

antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen mengenai perencanaan karir kelas XI IPA 2. Adapaun uji hipotesis yaitu Uji t dengan bantuan SPSS versi 25 sebagai berikut:

**Table 4.10**  
**Hasil Data Uji t**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	1,138	,294	10,443	34	,000	21,333	2,043	17,182	25,485
	Equal variances not assumed			10,443	27,106	,000	21,333	2,043	17,143	25,524

**Tabel 4.11**  
**Hasil Data Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Post test Eksperimen	18	128,50	4,315	1,017
	Post test Kontrol	18	107,17	7,517	1,772

Berdasarkan hasil di atas dengan  $db = n_1 + n_2 - 2 = 18 + 18 - 2 = 34$  taraf signifikan 5% untuk  $tt$  ( $34 = 0,05 = 2,032$ ) maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $10,443 > 2,032$ . Demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan hipotesis uji

hipotesis  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga hipotesis berbunyi “Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Efektif Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri”.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pre-test dan post-test tingkat perubahan perencanaan karir diperoleh hasil nilai dengan kategori tinggi menjadi sangat tinggi. Sedangkan hasil perhitungan uji hipotesis hasil post-test diperoleh hasil  $t_{hitung} = 10,443$ . Selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu 2,032 maka menunjukkan  $t_{hitung} = 10,443 > 2,032$   $t_{tabel}$ . maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga hipotesis berbunyi “Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Efektif Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri”.

Fakta diatas menunjukkan bahwa ada keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMA N 1 Bangsri. Menurut Romlah (2001:3) bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Nasutin dan Abdillah (2019:148) menyatakan bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi atau aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial. Selain itu dalam bimbingan kelompok dapat menjalin hubungan yang baik antara anggota kelompok, mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi antar individu, mampu memahami berbagai situasi dan kondisi lingkungan, serta dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata guna mencapai hal-hal yang diinginkan. Dalam layanan bimbingan

kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan, guna membahas pengembangan dan pencegahan mengenai masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan. Selanjutnya layanan bimbingan kelompok membahas permasalahan umum yang menjadi tanggung jawab bersama anggota kelompok. Berdasarkan definisi tersebut layanan bimbingan kelompok dapat membantu dalam perencanaan karir siswa.

Selanjutnya Masdudi (2015:67) berpendapat diskusi kelompok merupakan suatu cara dimana siswa-siswa akan mendapat kesempatan untuk memecahkan masalah bersama-sama. Kemudian Lesmana (2022: 49) berpendapat bahwa diskusi kelompok sebaiknya dibentuk kelompok-kelompok kecil yang kurang lebih terdiri dari 4-5 orang. Peneliti menggunakan teknik diskusi kelompok kecil, yang bertujuan setiap siswa dapat berpendapat untuk menyumbangkan pikiran masing-masing ke dalam kelompok kecil yang kemudian akan disampaikan dalam kelompok besar secara bergantian untuk memecahkan suatu masalah.

Siswa yang sudah bergabung pada masing-masing kelompok kecil, mendiskusikan dan memecahkan bersama permasalahan yang sedang dibahas atau mengenai perencanaan karir. Menurut Simamora (2011:504) mengemukakan bahwa perencanaan karier (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir. selanjutnya Atmaja (2014:63) dalam proses perencanaan karir individu akan memperoleh pengetahuan tentang potensi yang ada pada diri yang meliputi keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik yang

digunakan sebagai dasar dalam pemilihan karir yang kemudian dilanjutkan dengan menentukan tahapan untuk bisa mencapai karir yang sudah dipilih.

Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok, siswa dapat mengemukakan pendapat dan membicarakan topik-topik penting terkait dengan perencanaan karir, mengembangkan nilai-nilai, dan mengembangkan langkah-langkah secara bersama untuk menyelesaikan permasalahan yang dibahas dan didiskusikan dalam situasi kelompok.

Pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok efektif terhadap perencanaan karir. Karena layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dapat membantu siswa untuk menyelesaikan permasalahan perencanaan karir, dengan teknik diskusi kelompok dapat membantu siswa dalam memahami mengenai perencanaan karir. Hal ini didukung penelitian Nove (2021:370) menyimpulkan bahwa skor pengukuran rata – rata perolehan *posttest* lebih besar dari pada skor rata – rata perolehan *pretest* serta hasil uji t-tes signifikan maka terdapat perbedaan yang nyata sikap perencanaan karir siswa sebelum serta sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi kelompok.

Dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok yang berisi 4-5orang anggota dapat membuat siswa bisa lebih memahami tentang perencanaan karirnya yang sesuai dan membuat siswa mempunyai gambaran yang baik terkait perencanaan karir, dengan adanya kelompok kecil masing-masing anggota kelompok mampu menyesuaikan antar

anggota kelompok dan dapat berdiskusi di dalam kelompok kecil, serta mampu mengemukakan pendapat atas pemikirannya sendiri, didukung penelitian Priyatno (2016: 51) fakta menunjukkan bahwa pemahaman tentang perencanaan karir siswa berpengaruh bagi karir siswa yang akan dipilih dimasa depan. Dengan demikian layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok efektif terhadap perencanaan karir siswa.

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dalam penelitian ini terlihat tingkat perubahan hasil data *pretest* dan *post-test* dari kategori tinggi menjadi sangat tinggi. Dimana hasil pengujian uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini diketahui bahwa hasil  $t_{hitung} = 10,443$ . dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu 2,032. Maka menunjukkan  $t_{hitung} = 10,443 > 2,032 t_{tabel}$ . maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) berbunyi “Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Efektif Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPA2 SMA Negeri 1 Bangsri”. Dengan demikian layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan perencanaan karir siswa.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar peserta didik mendukung layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi yang diberikan oleh guru pembimbing untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.
2. Bagi guru Pembimbing, guru pembimbing diharapkan dapat mengelola layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok meningkatkan perencanaan

karir, sehingga siswa memiliki perencanaan karir yang tepat sesuai dengan kemampuannya.

3. Bagi sekolah, dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling dapat bekerjasama dengan baik antara guru pembimbing dan konseli sekolah lainnya untuk mengembangkan potensi siswa terutama untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, perlunya memberikan layanan bimbingan kelompok maupun layanan bimbingan dan konseling lainnya untuk membantu siswa mengembangkan potensi siswa, dan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok sebaiknya diberikan tindakan lanjut seperti konseling individu, guna peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang dialami atau meningkatkan potensi pada dirinya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Adanya keterbatasan: Tempat dan waktu pelaksanaan, menjadi salah satu keterbatasan penelitian ini karena tidak adanya jam untuk bimbingan konseling membuat peneliti kesulitan dalam menentukan jam untuk melaksanakan penelitian. Dan penelitian ini dibutuhkan waktu yang lumayan lama, anggota yang kurang agresif (pendiam, pemalu) sehingga diskusi dapat tidak berjalan, adakala hanya didominasi oleh orang-orang tertentu saja.

## Daftar Pustaka

- Aisah S, Mugiarto H, dan Anni CT. 2018. Internal Locus Of Control dan Dukungan Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Majenang : *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk/article/view/18946>
- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 178
- Atmaja, T.T. 2014. Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. : *Jurnal PSIKOPEDAGOGIA*. 3, (2), 64.
- Aryani, F., & Rais, M. (2017). Solusi praktis merencanakan karier masa depan. : Model e-peminatan
- Daryanto dan Farid, M. (2015). *Bimbingan dan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dewi, L., Rohaeti, E. E., & Irmayanti, R. (2021). LAYANAN BIMBINGAN KARIER BERBASIS ONLINE MELALUI TEKNIK DISKUSI KELOMPOK DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA SMA. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(5), 345.
- Hartinah S. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Fauziawati, W. 2015. Upaya mereduksi kebiasaan bermain game online melalui teknik diskusi kelompok. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 115-123.
- Lesmana G. 2022. *Bimbingan dan Konseling Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Masdudi. 2015. *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*. Cirebon : Nurjati Press.
- Massie R, Tewal B, dan Sendo G. 2015. Pengaruh perencanaan karir, pelatihan dan pengembangan karir terhadap kinerja pegawai pada museum negeri provinsi sulawesi utara." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15.(5)
- Mirawati. 2018. Pengaruh layanan bimbingan kelompok dan kekompakan kelompok dalam memantapkan karir siswa SMA Budi Agung Medan : *Kognisi Jurnal*. 3.(1), 14-28. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/KOGNISI/article/viewFile/486/1784>
- Murtianto, Handyanto, Agung. Yanuar Hery. 2018. *Komputasi Statistik*. Semarang: UPGRIS PRESS.

- Nasutin H.S dan Abdillah. 2019. Bimbingan Konseling “Konsep, Teori dan Aplikasinya”. Medan. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Ningsih RP, Kasih F, Suarja S. 2021. Model Rancangan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik (Studi pada kelas X MIPA 2 SMAN 1 Enam Lingsung) : *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5, (3)
- Nove A.H, Basuki A, Sunaryo S.A. 2021. Efektivitas teknik diskusi dalam bimbingan kelompok untuk membantu dalam perencanaan karir siswa. *Jurnal Konseling Indonesia*. 9, (4), 370.
- Priyatno, Tovik. 2016. Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok. *Jurnal Psikopedagogia*. 5, (1).
- Prayitno, P., Afdal, A., Ifdil, I., & Ardi, Z. (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok yang Berhasil*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Romlah T. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Sayondari P. N., Antari, N. N. M., & Dantes, N. (2014). Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/article/view/3880>
- Simamora, Henry. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : YKPN
- Simbolon, N.P. & Rasyid M. (2021). Konsep Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Keputusan Karir : *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 9,(2), 391-401. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/viewFile/5980/pdf>
- Sitompul L. 2018. Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas XI-1 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018 : *Jurnal Tabularas PPS UNIMED*. 15, (3), 319. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tabularasa>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 1984. *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*, Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- Supardi. 2019. *Dasar Metodologi Penelitian*. Semarang: Upgris Prees.

- Widarto. 2015. *Bimbingan Karier dan Tips Berkarir*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Widodo S.E. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winkel W.S dan Hastuti. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Winkel W.S dan Hastuti. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1****JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN**

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Tempat
1.	Selasa, 6 Juni 2022	Perijinan Penelitian	SMA N 1 BANGSRI
2.	Rabu, 7 Juni 2022	Pemberian Try Out	Online
3.	Selasa, 11 Juli 2022	Pemberian Pre-Test	Ruang Kelas
4.	Rabu, 12 Juli 2022	Treatmen 1	Ruang Kelas
5.	Selasa, 19 Juli 2022	Treatmen 2	Ruang Kelas
6.	Rabu, 27 Juli 2022	Treatmen 3	Ruang Kelas
7.	Selasa, 2 Agustus 2022	Treatmen 4	Ruang Kelas
8.	Kamis, 11 Agustus 2022	Treatmen 5	Ruang Kelas
9.	Senin, 15 Agustus 2022	Treatmen 6	Ruang Kelas
10.	Selasa, 16 Agustus 2022	Pemberian Post-Test	Ruang Kelas

## Lampiran 2

## SURAT PENELITIAN



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)**

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang -- Indonesia  
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: [upgrismg@gmail.com](mailto:upgrismg@gmail.com) Homepage: [www.upgrismg.ac.id](http://www.upgrismg.ac.id)

Nomor : 0599/IP-AM/FIP/UPGRIS/V/2022 31 Mei 2022  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Bangsri  
 di Kab. Jepara

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Aupal Marom  
 N P M : 18110130  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK  
 DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS  
 XI SMA NEGERI 1 BANGSRI**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan  
 Wakil Dekan I,  
  
 Mei Pita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.  
 NPP.098401240

## Lampiran 3

## SURAT BALASAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGSRI  
KABUPATEN JEPARA

Jalan Jerukwangi, Bangsri ( 59453 ) Telephone (0291) 771186 Fax. (0291)772217  
Email : sman1bangsri@gmail.com Website : www.sman1bangsri.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 394

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Bangsri - Jepara, menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AUFAL MAROM  
N P M : 18110130  
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang (UPGRIS)  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan Penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan Judul : "KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BANGSRI"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangsri, 18 Agustus 2022  
Kepala Sekolah,  
  
Nur Yuliyah, S.Pd. M.Pd.  
Penbina Lirama Muda  
NIP 19641028 198703 1 010

## Lampiran 4

### HASIL AKPD KELAS XI SMAN 1 BANGSRI

174 jawaban

Tidak menerima jawaban

Pesan untuk responden

Formulir ini tidak menerima jawaban lagi

Ringkasan      Pertanyaan      Individual

**ANGKET KARIR SISWA KELAS 11**

NAMA LENGKAP

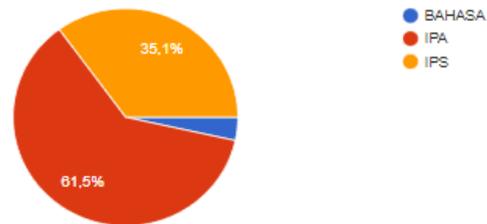
174 jawaban

- RIRIS AYUK RESTIKA
- NADYA AMIRA CANDRANINGTYAS
- Ahmad naufal daffa af
- Dwi cahya bintang saputra
- CELINE SELLU LUSIA

Pertanyaan Jawaban 174 Setelan

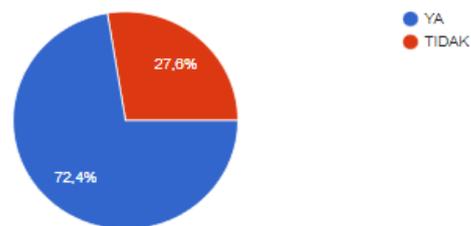
KELAS 11

174 jawaban



1. saya sudah mempelajari tentang karir yang saya inginkan

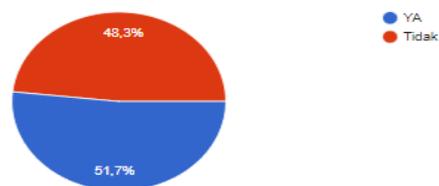
174 jawaban



Pertanyaan Jawaban 174 Setelan

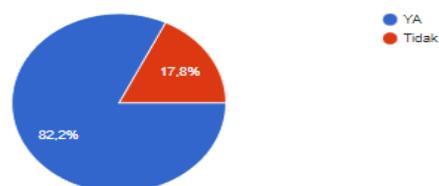
4. Saya menerima informasi dari beberapa sumber sebelum bekerja

174 jawaban



5. Saya mencari informasi bagaimana caranya agar diterima diperguruan tinggi negeri sesuai dengan program studi yang diharapkan

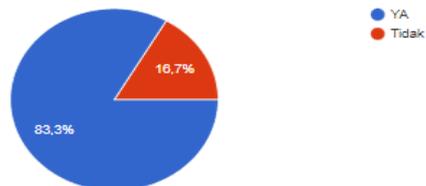
174 jawaban



Pertanyaan Jawaban 174 Setelan

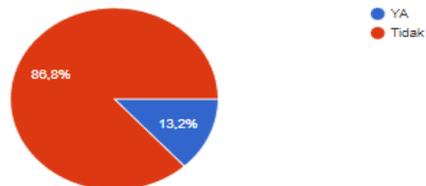
6. Saya sudah mengkomunikasikan pendidikan lanjutan dengan orang tua

174 jawaban



7. Saya berkonsultasi dengan guru BK tentang pendidikan lanjut atau pekerjaan

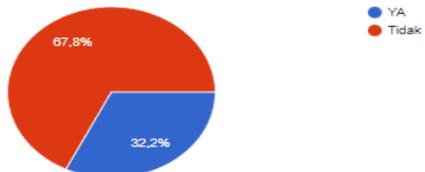
174 jawaban



Pertanyaan Jawaban 174 Setelan

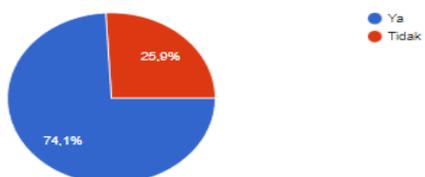
8. Saya menanyakan ke kakak kelas yang sudah bekerja tentang karir

174 jawaban



9. saya berusaha membahas rencana pendidikan lanjutan setelah lulus SMA dengan orang-orang yang sudah berhasil masuk perguruan tinggi

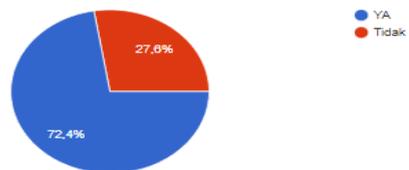
174 jawaban



Pertanyaan Jawaban 174 Setelan

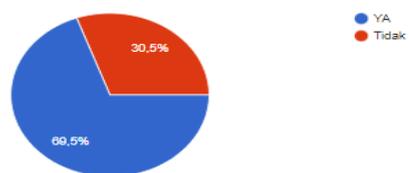
10. saya berusaha membahas rencana pendidikan lanjutan setelah lulus SMA dengan orang-orang yang sudah berhasil masuk perguruan tinggi

174 jawaban



11. Saya mengetahui berbagai persyaratan yang perlu dipenuhi untuk masuk ke perguruan tinggi yang diminati

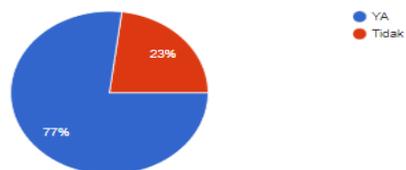
174 jawaban



Pertanyaan Jawaban 174 Setelan

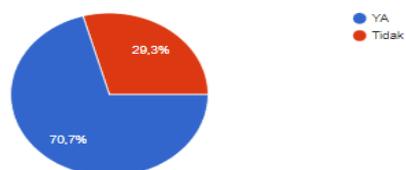
12. Saya mengetahui untuk memasuki bidang pekerjaan yang diminati memerlukan persyaratan tertentu

174 jawaban



13. Saya mengetahui persyaratan keterampilan/keahlian dari bidang pekerjaan yang diinginkan

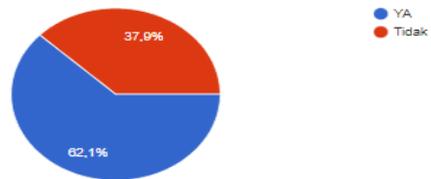
174 jawaban



Pertanyaan Jawaban 174 Setelan

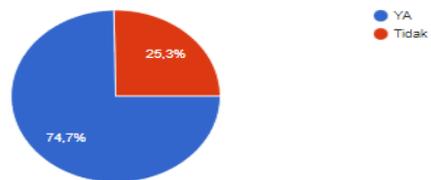
14. Saya kurang mengetahui tugas yang dituntut dari pekerjaan yang diinginkan

174 jawaban



15. Saya mengetahui apa yang perlu dilakukan untuk memutuskan studi lanjutan kelak

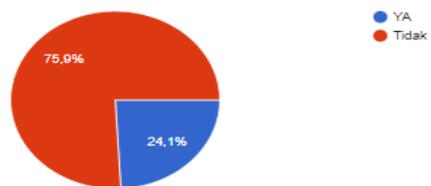
174 jawaban



Pertanyaan Jawaban 174 Setelan

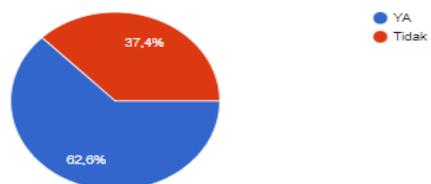
16. Saya belum merencanakan akan ke mana setelah lulus SMA

174 jawaban



17. Saya mampu merencanakan karir setelah tamat sekolah

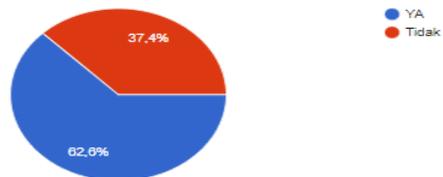
174 jawaban



Pertanyaan Jawaban 174 Setelan

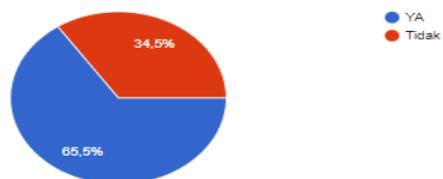
18. Saya telah memiliki rencana studi yang jelas setelah tamat sekolah nanti

174 jawaban



19. Saya dapat memutuskan sendiri program studi lanjutan apa yang akan diambil nanti

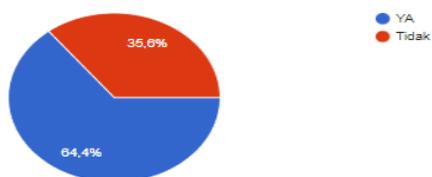
174 jawaban



Pertanyaan Jawaban 174 Setelan

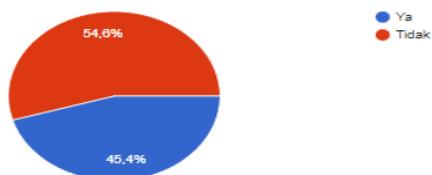
20. Saya masih bingung dengan karir yang saya ambil setelah tamat sekolah

174 jawaban



21. Saya mengetahui potensi diri saya dalam bidang karir

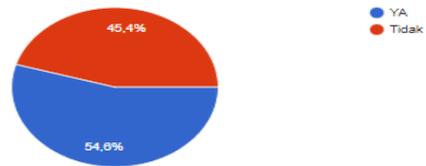
174 jawaban



Pertanyaan Jawaban 174 Setelan

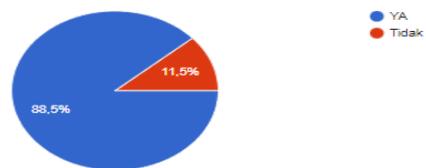
22. Saya memiliki rencana kegiatan yang dapat mengembangkan potensi diri sambil kuliah nanti

174 jawaban



23. Saya mempertimbangkan minat dalam memilih jurusan di perguruan tinggi

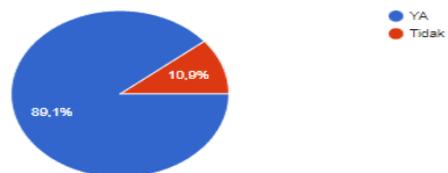
174 jawaban



Pertanyaan Jawaban 174 Setelan

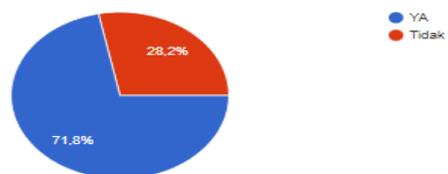
24. Saya memilih program studi di perguruan tinggi sesuai minat

174 jawaban



25. Saya mengetahui jenjang karir yang perlu dilalui sesuai dengan minat dan bakat

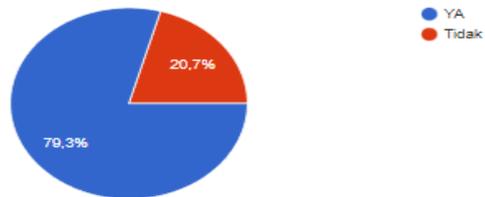
174 jawaban



Pertanyaan Jawaban 174 Setelan

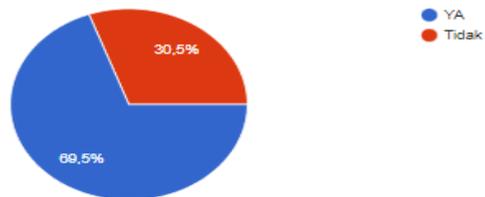
26. Saya memanfaatkan waktu luang dengan internet untuk mencari informasi perguruan tinggi

174 jawaban



27. Saya menggunakan waktu luang untuk berdiskusi tentang kelanjutan studi dengan orang-orang dekat

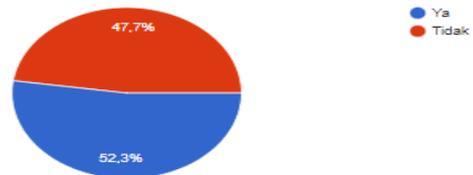
174 jawaban



Pertanyaan Jawaban 174 Setelan

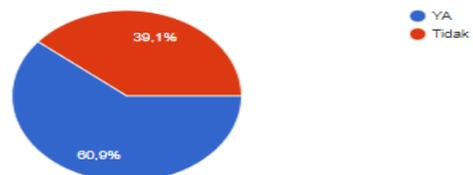
28. Saya mengisi waktu senggang dengan menambahkan suatu keterampilan yang akan mendukung karir di masa depan

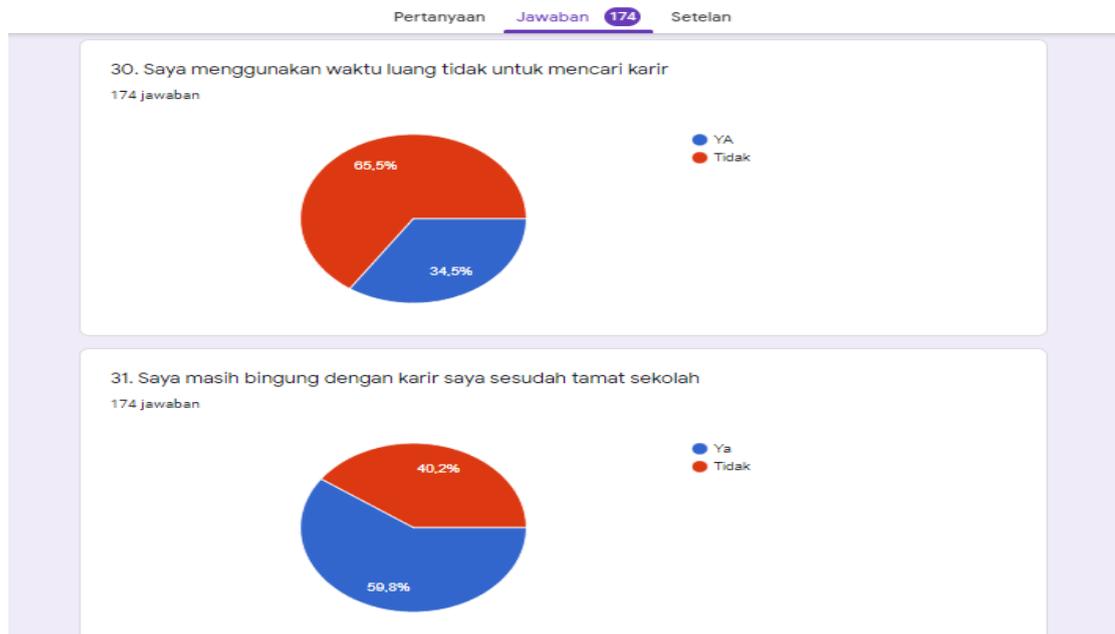
174 jawaban



29. Saya memanfaatkan waktu luang dengan internet untuk mencari informasi pekerjaan setelah lulus sekolah

174 jawaban





Jepara, 21 Oktober 2021

Mengetahui  
Guru BK/Konselor.

  
Dra. Suharti  
NIP. 196409201903022001  
Lampiran Materi

Praktikan.

  
Aulid marom  
NPM. 18110130

## **Lampiran 5**

### **KISI-KISI SKALA TRY OUT**

#### **A. Teori**

Menurut Sitompul (2018:319) aspek perencanaan karir adalah pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, dan penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja.

#### **B. Definisi Oprasional Variabel**

Perencanaan karir merupakan upaya atau langkah-langkah seseorang untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan untuk menunjang kehidupan karir di masa yang akan datang. Adapun aspek dalam perencanaan karir, 1) pemahaman karir, 2) mencari informasi, 3) perencanaan dan pengambilan keputusan dalam karir.

### C. Blue Prin Sebelum Try Out

Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor item		Jml
			Positif (+)	Negatif (-)	
Perencanaan karir	pengetahuan dan pemahaman diri sendiri	membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranan dalam karir	1, 7, 13, 19, 25, 31, 37	4, 10, 16, 22, 28, 34, 40	14
	pengetahuan dan pemahaman dunia kerja	siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan informasi yang telah didapat dari berbagai sumber untuk dipelajari sehingga setiap siswa memiliki pemahaman tentang dunia kerja atau karir	5, 11, 17, 23, 29, 35	2, 8, 14, 20, 26, 32, 38	13
	penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan dunia kerja.	merupakan suatu proses untuk menentukan langkah-langkah dan pemahaman yang akan dilakukan dalam karir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	3, 9, 15, 21, 27, 33, 39	6, 12, 18, 24, 30, 36	13
<b>Jumlah</b>			20	20	40

## Lampiran 6

### SKALA TRY OUT

**SKALA PSIKOLOGI PERENCANAAN KARIR SISWA (TRY-OUT) XI BAHASA**

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Pilihlah pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan kondisi Anda.  
 Pada saat memilih jawaban usahakan sesuai dengan kondisi anda, empat alternatif jawaban di bawah ini :  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

aufal121@gmail.com (tidak dibagikan) [Ganti akun](#)

[Berikutnya](#) [Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.  
 Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) · [Pernyataan Layanan](#) · [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

---

**SKALA PSIKOLOGI PERENCANAAN KARIR SISWA (TRY-OUT) XI BAHASA**

aufal121@gmail.com (tidak dibagikan) [Ganti akun](#)

**Bagian Tanpa Judul**

**NAMA LENGKAP**  
 Jawaban Anda

**NOMOR ABSEN**  
 Jawaban Anda

**Pertanyaan Perencanaan Karir**

	SS	S	TS	STS
saya berusaha				

The image shows two screenshots of a Google Forms survey titled "SKALA PSIKOLOGI PERENCANAAN". The survey consists of two pages, each with six Likert-scale items. The items are as follows:

**Page 1:**

- Saya kurang mengetahui tugas yang dituntut dari pekerjaan yang diinginkan. (Scale: 1-5)
- Saya mampu merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan pada minat yang miliki. (Scale: 1-5)
- Saya masih sering berubah-ubah dalam hal cita-cita sehingga kurang fokus dalam perencanaan karir. (Scale: 1-5)
- saya sering mencari informasi karir dari berbagai sumber. (Scale: 1-5)
- Saya tidak yakin dengan potensi diri yang dapat digunakan untuk mencapai cita-cita. (Scale: 1-5)
- Saya mengkomunikasikan masalah karir dengan keluarga. (Scale: 1-5)

**Page 2:**

- Saya mengkomunikasikan masalah karir dengan keluarga karena mereka lah yang nantinya membantu dalam bidang material. (Scale: 1-5)
- Saya ragu apakah nanti bisa bekerja sesuai dengan cita-cita. (Scale: 1-5)
- Saya mengetahui gambaran mengenai jenis karir yang sesuai. (Scale: 1-5)
- Saya tidak pernah berkeinginan untuk membahas perencanaan karir. (Scale: 1-5)
- saya mengetahui persyaratan di dunia kerja yang diinginkan. (Scale: 1-5)
- Saya merasa belum perlu untuk mengetahui syarat-syarat dalam melamar pekerjaan. (Scale: 1-5)

The image shows two screenshots of a Google Forms survey titled "SKALA PSIKOLOGI PERENCANAAN". The survey is displayed in a browser window with the URL [docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfV-M9\\_cYaxHHU972NmtvG37yFv4PrPH8Soqq8WsfzF\\_00bcw/formResponse](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfV-M9_cYaxHHU972NmtvG37yFv4PrPH8Soqq8WsfzF_00bcw/formResponse). The survey consists of two pages, each with a light purple background and a central column of items. Each item is followed by four radio buttons for a Likert scale response.

**Page 1 Items:**

- Saya meminta pendapat kepada orang dekat tentang kiat-kiat sukses masuk ke perguruan tinggi pilihan.
- saya tidak mengetahui bakat dan minat dalam karir.
- saya mengetahui apa yang harus dilakukan setelah tamat sekolah.
- saya tidak berani mencoba dengan hal-har baru yang berhubungan dengan karir.
- saya memiliki kemampuan yang dapat menunjang karir.
- Saya belum mengetahui minat dalam memilih jurusan dalam perguruan tinggi.
- saya akan mencoba

**Page 2 Items:**

- saya akan mencoba kegiatan yang berkaitan dengan karir.
- saya melakukan hal yang saya bisa saja.
- Saya mengetahui berbagai informasi tentang kursus-kursus keterampilan yang dapat menunjang karir.
- saya belum memikirkan karir setelah lulus sekolah.
- Saya mengetahui bahwa dalam bekerja perlu memiliki sikap disiplin.
- Saya kurang mengetahui kemampuan-kemampuan yang harus dipenuhi untuk memperoleh suatu pekerjaan.

The image shows two screenshots of a Google Forms survey titled "SKALA PSIKOLOGI PERENCANAAN". The survey consists of two pages, each with six Likert-scale items. The items are presented in a table format with five response options (radio buttons) for each statement.

**Page 1 Items:**

Saya mengikuti pelatihan sebagai bekal di perguruan tinggi.	<input type="radio"/>				
saya belum mengetahui apa yang diperlukan untuk karir.	<input type="radio"/>				
Saya menentukan karir dengan mempertimbangkan peluang kerja yang tinggi di daerah saya.	<input type="radio"/>				
Saya akan menerima apapun jurusan yang kelak dimasuki, tidak harus sesuai dengan bakat saya.	<input type="radio"/>				
saya mengetahui syarat masuk perguruan tinggi negeri.	<input type="radio"/>				
Saya merasa bingung dalam menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan.	<input type="radio"/>				

**Page 2 Items:**

Saya mulai mempersiapkan kondisi fisik dari pekerjaan yang diinginkan.	<input type="radio"/>				
saya mengikuti teman teman saya dalam memilih jurusan perkuliahan.	<input type="radio"/>				
Saya sangat teliti dalam mengerjakan pekerjaan apapun.	<input type="radio"/>				
Saya tidak mempertimbangkan minat dalam perencanaan karir.	<input type="radio"/>				
Saya memilih jurusan yang sesuai dengan cita-cita.	<input type="radio"/>				
Saya tidak membuat rencana apapun untuk masa depan.	<input type="radio"/>				
saya sering bertanya ke guru BK mengenai karir.	<input type="radio"/>				
Saya memilih jurusan hanya untuk	<input type="radio"/>				

SKALA PSIKOLOGI PERENCANAAN x SKALA PSIKOLOGI PERENCANAAN x

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfvM9\_cYadHU972NmfvG37yFv4PrPH8Soqq8WsfzrF\_0Obcw/formResponse

Scribd Uji t Adalah Salah S...

Saya tidak membuat rencana apapun untuk masa depan.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
saya sering bertanya ke guru BK mengenai karir.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memilih jurusan hanya untuk menyenangkan orang tua.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya selalu introspeksi diri jika gagal mencapai apa yang ditargetkan.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya tidak memiliki pilihan jurusan untuk membantu merencanakan karir.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Kembali Kirim Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

[Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google](#) [Laporkan Penyalahgunaan](#) [Pernyataan Layanan](#) [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Type here to search

00:44 11/08/2022

## Lampiran 7

## HASIL TRY OUT SISWA

Pertanyaan    Jawaban **36**    Setelan

Jawaban tidak dapat diedit

## SKALA PSIKOLOGI PERENCANAAN KARIR SISWA (TRY-OUT) XI BAHASA

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Pilihlah pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan kondisi Anda. Pada saat memilih jawaban usahakan sesuai dengan kondisi anda, empat alternative jawaban di bawah ini :

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

**Bagian Tanpa Judul**

NAMA LENGKAP  
Patmawati Sumatra

NOMOR ABSEN  
26

Pertanyaan Perencanaan Karir

	SS	S	TS	STS
saya berusaha mengembangkan pengetahuan karir	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya kurang mengetahui tugas yang dituntut dari pekerjaan yang diinginkan.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mampu merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan pada minat yang miliki.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya masih sering berubah-ubah dalam hal cita-cita sehingga kurang fokus dalam perencanaan karir	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
saya sering mencari informasi karir dari	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Saya tidak yakin dengan potensi diri yang dapat digunakan untuk mencapai cita-cita.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mengkomunikasikan masalah karir dengan keluarga karena mereka yang nantinya membantu dalam bidang material.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya ragu apakah nanti bisa bekerja sesuai dengan cita-cita.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mengetahui gambaran mengenai jenis karir yang sesuai.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya tidak pernah berkeinginan untuk membahas perencanaan karir.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
saya mengetahui persyaratan di dunia kerja yang diinginkan.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya merasa belum perlu untuk mengetahui syarat-syarat dalam melamar pekerjaan.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya meminta pendapat kepada orang dekat tentang kiat-kiat sukses masuk ke perguruan tinggi pilihan.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
saya tidak mengetahui bakat dan minat dalam karir.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
saya mengetahui apa yang harus dilakukan setelah tamat sekolah.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
saya tidak berani mencoba dengan hal-hal baru yang berhubungan dengan karir.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

saya memiliki kemampuan yang dapat menunjang karir.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya belum mengetahui minat dalam memilih jurusan dalam perguruan tinggi.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
saya akan mencoba kegiatan yang berkaitan dengan karir.	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
saya melakukan hal yang saya bisa saja.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mengetahui berbagai informasi tentang kursus-kursus keterampilan yang dapat menunjang karir.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
saya belum memikirkan karir setelah lulus sekolah.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Saya mengetahui bahwa dalam bekerja perlu memiliki sikap disiplin.	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya kurang mengetahui kemampuan-kemampuan yang harus dipenuhi untuk memperoleh suatu pekerjaan.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mengikuti pelatihan sebagai bekal di perguruan tinggi.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
saya belum mengetahui apa yang diperlukan untuk karir.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya menentukan karir dengan mempertimbangkan peluang kerja yang tinggi di daerah saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

Saya akan menerima apapun jurusan yang kelak dimasuki, tidak harus sesuai dengan bakat saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
saya mengetahui syarat masuk perguruan tinggi negeri.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya merasa bingung dalam menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mulai mempersiapkan kondisi fisik dari pekerjaan yang diinginkan.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
saya mengikuti teman teman saya dalam memilih jurusan perkuliahan.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
Saya sangat teliti dalam mengerjakan pekerjaan apapun.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya tidak mempertimbangkan minat dalam perencanaan karir.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memilih jurusan yang sesuai dengan cita-cita.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya tidak membuat rencana apapun untuk masa depan.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
saya sering bertanya ke guru BK mengenai karir.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memilih jurusan hanya untuk menyenangkan orang tua.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya selalu introspeksi diri jika gagal mencapai apa yang	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Saya selalu introspeksi diri jika gagal mencapai apa yang ditargetkan.

Saya tidak memiliki pilihan jurusan untuk membantu merencanakan karir.



Lampiran 9

Analisis Validitas dan Reabilitas Skala Try Out

		Aitem1	Aitem2	Aitem3	Aitem4	Aitem5	Aitem6	Aitem7	Aitem8	Aitem9	Aitem10	Aitem11	Aitem12	Aitem13
Aitem1	Pearson Correlation													
	Sig. (2-tailed)		0,195	0,191	0,165	0,192	0,036	0,684	0,055	0,089	0,018	0,068	0,031	0,397
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem2	Pearson Correlation	0,221	1	0,294	,411	0,149	,427	0,141	0,292	0,075	,399	0,071	0,218	0,289
	Sig. (2-tailed)	0,195		0,082	0,013	0,385	0,009	0,411	0,084	0,665	0,016	0,682	0,202	0,087
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem3	Pearson Correlation	0,223	0,294	1	0,160	0,211	,493	0,303	0,307	,464	0,118	0,015	0,093	0,174
	Sig. (2-tailed)	0,191	0,082		0,352	0,217	0,002	0,073	0,069	0,004	0,492	0,930	0,588	0,310
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem4	Pearson Correlation	0,236	,411	0,160	1	-0,045	0,208	0,172	0,282	,490	0,230	0,289	0,022	0,183
	Sig. (2-tailed)	0,165	0,013	0,352		0,796	0,224	0,316	0,095	0,002	0,178	0,087	0,909	0,286
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem5	Pearson Correlation	0,223	0,149	0,211	-0,045	1	,332	0,232	0,171	0,167	0,189	0,042	,511	0,283
	Sig. (2-tailed)	0,192	0,385	0,217	0,796		0,048	0,173	0,331	0,331	0,270	0,810	0,001	0,094
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem6	Pearson Correlation	,351	,427	,493	0,208	,332	1	-0,018	,591	0,163	,440	-0,032	,413	0,126
	Sig. (2-tailed)	0,036	0,009	0,002	0,224	0,048	0,918	0,000	0,341	0,007	0,853	0,012	0,465	0,126
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem7	Pearson Correlation	-0,070	0,141	0,303	0,172	0,232	-0,018	1	0,026	0,285	-0,298	0,111	0,000	,350
	Sig. (2-tailed)	0,684	0,411	0,073	0,316	0,173	0,918		0,881	0,092	0,078	0,518	1,000	0,036
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem8	Pearson Correlation	0,323	0,292	0,307	0,282	0,171	,591	0,026	1	0,240	,713	0,235	,380	0,116
	Sig. (2-tailed)	0,055	0,084	0,069	0,095	0,317	0,000	0,881		0,159	0,000	0,167	0,022	0,501
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem9	Pearson Correlation	0,280	0,075	,484	,490	0,167	0,163	0,285	0,240	1	0,127	,430	-0,107	0,295
	Sig. (2-tailed)	0,089	0,665	0,004	0,002	0,331	0,341	0,092	0,159		0,460	0,009	0,536	0,092
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem10	Pearson Correlation	,391	,399	0,118	0,230	0,189	,440	-0,298	,713	0,127	1	0,119	,458	0,085
	Sig. (2-tailed)	0,018	0,016	0,492	0,178	0,270	0,007	0,078	0,000	0,460		0,489	0,005	0,623
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem11	Pearson Correlation	0,307	0,071	0,015	0,289	0,042	-0,032	0,111	0,235	,430	0,119	1	0,101	0,198
	Sig. (2-tailed)	0,068	0,682	0,930	0,087	0,810	0,853	0,518	0,167	0,009	0,489		0,558	0,247
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem12	Pearson Correlation	,360	0,218	0,093	0,022	,511	,413	0,000	,380	-0,107	,458	0,101	1	,334
	Sig. (2-tailed)	0,031	0,202	0,589	0,900	0,001	0,012	1,000	0,022	0,536	0,005	0,558		0,046
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem13	Pearson Correlation	0,146	0,289	0,174	0,183	0,283	0,126	,350	0,116	0,285	0,085	0,198	,334	1
	Sig. (2-tailed)	0,397	0,087	0,310	0,286	0,094	0,465	0,036	0,501	0,092	0,623	0,247	0,046	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem14	Pearson Correlation	,339	0,189	0,130	0,228	-0,049	,441	-0,144	,532	-0,023	,564	0,243	,688	0,100
	Sig. (2-tailed)	0,043	0,270	0,449	0,181	0,775	0,007	0,403	0,001	0,896	0,000	0,153	0,000	0,560
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem15	Pearson Correlation	,341	0,120	,341	0,097	0,275	0,151	0,176	0,179	,340	0,218	,379	,439	,608
	Sig. (2-tailed)	0,042	0,484	0,042	0,572	0,104	0,379	0,304	0,295	0,043	0,202	0,023	0,007	0,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem16	Pearson Correlation	,415	0,268	0,244	0,067	0,197	,520	-0,124	,680	0,144	,666	0,171	,573	0,266
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,114	0,152	0,699	0,250	0,001	0,471	0,000	0,401	0,000	0,319	0,000	0,116
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem17	Pearson Correlation	0,189	0,172	,370	0,080	,411	0,292	,379	0,151	,459	0,001	0,245	0,282	,700
	Sig. (2-tailed)	0,271	0,317	0,026	0,641	0,013	0,084	0,023	0,381	0,005	0,995	0,150	0,095	0,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem18	Pearson Correlation	0,294	0,279	0,257	0,163	0,278	,464	-0,061	,427	0,054	,470	0,000	,710	0,247
	Sig. (2-tailed)	0,082	0,099	0,130	0,341	0,101	0,004	0,725	0,009	0,757	0,004	1,000	0,000	0,147
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem19	Pearson Correlation	0,236	0,167	0,160	-0,038	0,277	0,208	-0,031	0,328	0,115	,368	0,226	,586	,529
	Sig. (2-tailed)	0,165	0,329	0,352	0,826	0,102	0,224	0,858	0,051	0,505	0,027	0,186	0,000	0,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem20	Pearson Correlation	0,122	-0,035	-0,107	0,043	0,197	0,319	-0,272	,467	0,049	,539	0,038	,446	0,187
	Sig. (2-tailed)	0,478	0,641	0,536	0,805	0,249	0,058	0,108	0,004	0,778	0,001	0,828	0,006	0,274
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem21	Pearson Correlation	0,211	0,088	,396	0,245	-0,067	0,167	0,217	,380	,396	0,207	,403	0,233	,638
	Sig. (2-tailed)	0,217	0,609	0,017	0,150	0,700	0,330	0,204	0,022	0,017	0,226	0,015	0,171	0,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem22	Pearson Correlation	,359	0,151	0,140	0,100	,383	,440	-0,060	,405	0,069	,491	0,169	,824	0,195
	Sig. (2-tailed)	0,032	0,381	0,416	0,561	0,021	0,007	0,726	0,014	0,690	0,002	0,325	0,000	0,254
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem23	Pearson Correlation	0,229	0,246	0,158	-0,074	,520	0,227	0,219	0,246	-0,029	0,199	0,068	,561	,587
	Sig. (2-tailed)	0,179	0,148	0,357	0,670	0,001	0,184	0,200	0,149	0,867	0,244	0,692	0,000	0,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem24	Pearson Correlation	0,266	0,068	-0,111	0,268	0,133	0,271	-0,310	,419	0,091	,546	0,194	,483	0,088
	Sig. (2-tailed)	0,116	0,695	0,518	0,114	0,440	0,109	0,066	0,011	0,599	0,001	0,258	0,003	0,611
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem25	Pearson Correlation	0,037	-0,012	0,212	-0,020	0,204	0,038	0,237	0,321	0,282	0,031	0,188	0,222	,602
	Sig. (2-tailed)	0,830	0,945	0,213	0,907	0,233	0,827	0,164	0,056	0,095	0,856	0,271	0,194	0,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem26	Pearson Correlation	,397	0,209	0,106	0,318	,337	,414	0,019	,478	0,205	,518	0,097	,707	,391
	Sig. (2-tailed)	0,033	0,222	0,538	0,059	0,044	0,008	0,911	0,003	0,231	0,001	0,574	0,000	0,018
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem27	Pearson Correlation	0,076	0,150	0,061	0,216	0,024	-0,085	0,190	0,126	0,285	0,100	0,323	0,214	,603
	Sig. (2-tailed)	0,658	0,382	0,722	0,205	0,889	0,622	0,268	0,464	0,092	0,561	0,055	0,210	0,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Aitem28	Pearson Correlation	0,054	-0,037	-0,363	0,065	-0,036	0,001	-0,163	0,112	-0,249	0,306	-0,092	,477	0,021
	Sig. (2-tailed)	0,755	0,830	0,029	0,704	0,833	0,995	0,343	0,514					



Altam29	Altam30	Altam31	Altam32	Altam33	Altam34	Altam35	Altam36	Altam37	Altam38	Altam39	Altam40	Total
0.104	0.190	0.241	0.186	0.312	0.232	0.360	0.176	0.317	0.399	0.46	0.46	0.46
0.547	0.099	0.267	0.163	0.277	0.064	0.237	0.022	0.475	0.305	0.060	0.019	0.005
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
0.141	0.259	0.250	0.167	0.195	.452"	0.169	0.247	0.203	0.215	.379"	0.327	0.257
0.411	0.127	0.141	0.338	0.253	0.006	0.323	0.146	0.241	0.207	0.022	0.052	0.130
36	36	36	35	36	36	36	36	36	36	36	36	36
0.168	.394"	.369"	-0.154	.549"	0.140	0.204	0.159	0.207	0.002	.445"	0.047	.443"
0.328	0.017	0.027	0.377	0.001	0.416	0.234	0.355	0.233	0.989	0.006	0.787	0.007
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
-0.047	.429"	0.236	0.144	0.087	0.280	0.287	0.157	0.190	0.067	0.168	0.255	0.220
0.784	0.009	0.166	0.410	0.614	0.098	0.090	0.359	0.273	0.699	0.326	0.133	0.197
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
0.189	.505"	0.180	0.186	0.268	0.118	.421"	.473"	-0.209	0.286	.438"	0.176	.432"
0.270	0.002	0.294	0.286	0.114	0.493	0.011	0.004	0.228	0.090	0.008	0.305	0.009
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
0.189	.433"	0.194	0.285	0.324	.481"	0.015	.469"	0.154	.400"	.379"	0.300	.443"
0.269	0.008	0.258	0.098	0.054	0.003	0.929	0.004	0.376	0.016	0.022	0.075	0.007
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
.345"	0.159	.351"	-0.298	0.316	-0.060	0.205	-0.078	0.033	0.027	0.211	0.025	0.152
0.039	0.353	0.036	0.082	0.060	0.726	0.230	0.653	0.850	0.674	0.217	0.884	0.376
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
0.020	.358"	0.252	.448"	0.298	.443"	0.053	.496"	.339"	0.233	0.271	.561"	.513"
0.906	0.032	0.123	0.007	0.077	0.007	0.758	0.002	0.046	0.172	0.110	0.000	0.001
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
0.173	0.205	.345"	-0.135	0.277	-0.108	0.274	0.098	.395"	-0.061	0.281	0.075	.305"
0.314	0.231	0.039	0.439	0.102	0.530	0.105	0.570	0.019	0.723	0.097	0.665	0.029
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
-0.170	.362"	0.185	.719"	0.087	.567"	0.071	.622"	0.111	.389"	0.222	.615"	.534"
0.321	0.030	0.279	0.000	0.615	0.000	0.679	0.000	0.526	0.019	0.194	0.000	0.001
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
0.066	0.057	0.245	0.090	0.169	0.116	0.920	0.065	0.326	-0.005	0.127	0.183	0.246
0.704	0.741	0.150	0.505	0.324	0.499	0.057	0.544	0.056	0.576	0.459	0.286	0.148
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
.348"	.720"	.357"	.644"	.427"	.716"	.502"	.781"	-0.035	.663"	.467"	.621"	.700"
0.037	0.000	0.032	0.000	0.009	0.000	0.002	0.000	0.840	0.000	0.004	0.000	0.000
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
.679"	0.322	.782"	0.089	.557"	0.236	.545"	0.172	.659"	0.161	.699"	.388"	.489"
0.000	0.056	0.000	0.509	0.000	0.166	0.001	0.317	0.000	0.349	0.000	0.019	0.002
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
0.150	.523"	.352"	.641"	0.310	.752"	0.270	.607"	0.139	.544"	0.221	.580"	.558"
0.382	0.001	0.035	0.000	0.066	0.000	0.111	0.000	0.426	0.001	0.195	0.000	0.000
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
.421"	.571"	.686"	0.326	.733"	.461"	.708"	.506"	.442"	0.311	.720"	.521"	.779"
0.011	0.000	0.000	0.056	0.000	0.015	0.000	0.002	0.008	0.064	0.000	0.001	0.000
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
0.260	.396"	.428"	.609"	.458"	.617"	0.194	.679"	0.324	.468"	.483"	.777"	.681"
0.126	0.017	0.009	0.000	0.005	0.000	0.256	0.000	0.057	0.004	0.003	0.000	0.000
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
.722"	.393"	.662"	0.057	.696"	0.197	.563"	0.265	.561"	0.225	.751"	.330"	.565"
0.000	0.018	0.000	0.744	0.000	0.276	0.000	0.118	0.000	0.188	0.000	0.050	0.000
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
.433"	.577"	.379"	.482"	.513"	.683"	.383"	.577"	0.176	.479"	.497"	.546"	.537"
0.008	0.000	0.023	0.003	0.001	0.000	0.021	0.000	0.313	0.003	0.002	0.001	0.001
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
.506"	.527"	.586"	.477"	.602"	.506"	.661"	.594"	.440"	.392"	.638"	.499"	.647"
0.002	0.001	0.000	0.004	0.000	0.002	0.000	0.002	0.008	0.018	0.000	0.002	0.000
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
0.118	.382"	0.327	.688"	0.171	.415"	0.149	.525"	0.101	.424"	0.158	.524"	.398"
0.493	0.021	0.051	0.000	0.319	0.012	0.385	0.001	0.562	0.010	0.358	0.001	0.016
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
.512"	.355"	.782"	0.011	.700"	.451"	.580"	.458"	0.252	.340"	.760"	.527"	.624"
0.001	0.034	0.000	0.563	0.000	0.091	0.005	0.378	0.000	0.782	0.000	0.036	0.000
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
0.300	.687"	.366"	.709"	.519"	.740"	.446"	.838"	0.044	.724"	.401"	.681"	.740"
0.075	0.000	0.028	0.000	0.001	0.000	0.006	0.000	0.800	0.000	0.015	0.000	0.000
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
.572"	.515"	.529"	.346"	.668"	.413"	.580"	.458"	0.252	.340"	.760"	.527"	.624"
0.000	0.001	0.001	0.042	0.000	0.012	0.000	0.004	0.128	0.042	0.000	0.001	0.000
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
0.204	.418"	0.239	.551"	0.303	.550"	0.322	.520"	0.190	.371"	0.285	.524"	.419"
0.233	0.011	0.160	0.001	0.073	0.001	0.055	0.001	0.274	0.026	0.092	0.001	0.011
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
.612"	0.183	.613"	0.019	.563"	0.146	.430"	0.104	.575"	0.070	.588"	.388"	.441"
0.000	0.286	0.000	0.912	0.000	0.397	0.009	0.548	0.000	0.684	0.000	0.019	0.007
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
.361"	.630"	.519"	.644"	.504"	.739"	.499"	.716"	0.252	.609"	.470"	.717"	.660"
0.031	0.000	0.001	0.000	0.002	0.000	0.002	0.000	0.144	0.000	0.004	0.000	0.000
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
.473"	.341"	.680"	0.231	.633"	0.319	.542"	0.233	.526"	0.234	.516"	.380"	.456"
0.004	0.042	0.000	0.182	0.000	0.066	0.001	0.171	0.001	0.169	0.001	0.022	0.005
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
-0.107	0.329	0.056	.688"	0.026	.436"	0.202	.552"	-0.113	.557"	0.041	.473"	0.327
0.533	0.050	0.744	0.000	0.878	0.008	0.238	0.000	0.518	0.000	0.810	0.004	0.052
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
1	0.197	.650"	-0.071	.600"	0.252	.427"	0.069	.552"	0.251	.579"	0.325	.367"
36	0.250	0.000	0.686	0.000	0.122	0.009	0.694	0.001	0.139	0.000	0.053	0.028
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
0.197	1	.426"	.506"	.577"	.606"	.682"	.718"	-0.006	.502"	.558"	.482"	.743"
0.250	0.010	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.971	0.002	0.000	0.003	0.000
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
.650"	.428"	1	0.285	.725"	.449"	.601"	0.241	.595"	0.263	.680"	.486"	.600"
0.000	0.010	0.000	0.097	0.000	0.006	0.000	0.157	0.000	0.122	0.000	0.003	0.000
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
-0.071	.506"	0.285	1	0.190	.743"	0.272	.762"	-0.039	.748"	0.168	.731"	.541"
0.686	0.002	0.097	0.000	0.275	0.000	0.113	0.000	0.827	0.000	0.336	0.000	0.001
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
.600"	.577"	.725"	0.190	1	.480"	.552"	.410"	.439"	.332"	.761"	.437"	.705"
0.000	0.000	0.000	0.275	0.000	0.003	0.000	0.013	0.008	0.048	0.000	0.008	0.000
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
0.262	.606"	.449"	.743"	.480"	1	.407"	.679"	0.148	.690"	.401"	.761"	.585"
0.122	0.000	0.006	0.000	0.003	0.000	0.014	0.000	0.396	0.000	0.015	0.000	0.000
36	36	36	35	36	36	36	36	35	36	36	36	36
.427"	.682"	.601"	0.272	.552"	.407"	1	.415"	.381"	0.260	.647"	.358"	.569"
0.009	0.000	0.000	0.113	0.000	0.014	0.012	0.012	0.024	0.125	0.000	0.032	0.000
36	36											

## Lampiran 10

## KISI-KISI SKALA PENELITIAN SETELAH TRY OUT

Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor item		Jml
			Positif (+)	Negatif (-)	
Perencanaan karir	pengetahuan dan pemahaman diri sendiri	membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranan dalam karir	1, 7(13), 13(19), 19(25), 25(31),31(37)	4(10), 10(16), 16(22), 22(34), 28(40)	11
	pengetahuan dan pemahaman dunia kerja	siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan informasi yang telah didapat dari berbagai sumber untuk dipelajari sehingga setiap siswa memiliki pemahaman tentang dunia kerja atau karir	5,11(17), 17(23), 23(29), 29(35)	2(8), 8(14), 14(20), 20(26), 26(32), 32(38)	11
	penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan dunia kerja.	merupakan suatu proses untuk menentukan langkah-langkah dan pemahaman yang akan dilakukan dalam karir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	3, 9, 15, 21, 27, 33(39)	6, 12, 18, 24, 30, 34(36)	12
<b>Jumlah</b>			17	17	34

## Lampiran 11

### SKALA PRE-TEST & POST TEST

Skala Psikologi Perencanaan Karir Siswa (Pre-Test)

#### IDENTITAS SISWA

Nama :

Kelas :

Nomor Absen :

Tanggal :

#### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Pilihlah pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan kondisi Anda. Pada saat memilih jawaban usahakan menggunakan tanda centang () pada empat alternative jawaban di bawah ini:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh pengerjaannya :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	saya berusaha mengembangkan pengetahuan karir	✓			

Apabila anda ingin mengubah jawaban, cukup coret jawaban dan berikan jawaban baru yang sesuai dengan diri anda karena jawaban terbaik merupakan jawaban yang sesuai dengan diri sendiri.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	saya berusaha mengembangkan pengetahuan karir	✓			
2.	Saya kurang mengetahui tugas yang dituntut dari pekerjaan yang diinginkan.		≠		

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	saya berusaha mengembangkan pengetahuan karir				
2.	Saya ragu apakah nanti bisa bekerja sesuai dengan cita-cita.				
3.	Saya mampu merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan pada minat yang miliki.				
4.	Saya tidak pernah berkeinginan untuk membahas perencanaan karir.				
5.	saya sering mencari informasi karir dari berbagai sumber.				
6.	Saya tidak yakin dengan potensi diri yang dapat digunakan untuk mencapai cita-cita.				
7.	Saya meminta pendapat kepada orang dekat tentang kiat-kiat sukses masuk ke perguruan tinggi pilihan.				
8.	saya tidak mengetahui bakat dan minat dalam karir.				
9.	Saya mengetahui gambaran mengenai jenis karir yang sesuai.				
10.	saya tidak berani mencoba dengan hal-hal baru yang berhubungan dengan karir.				
11.	saya memiliki kemampuan yang dapat menunjang karir.				
12.	Saya merasa belum perlu untuk mengetahui syarat-syarat dalam melamar pekerjaan.				
13.	saya akan mencoba kegiatan yang berkaitan dengan karir.				

14.	saya melakukan hal yang saya bisa saja.				
15.	saya mengetahui apa yang harus dilakukan setelah tamat sekolah.				
16.	saya belum memikirkan karir setelah lulus sekolah.				
17.	Saya mengetahui bahwa dalam bekerja perlu memiliki sikap disiplin.				
18.	Saya belum mengetahui minat dalam memilih jurusan dalam perguruan tinggi.				
19.	Saya mengikuti pelatihan sebagai bekal di perguruan tinggi.				
20.	saya belum mengetahui apa yang diperlukan untuk karir.				
21.	Saya mengetahui berbagai informasi tentang kursus-kursus keterampilan yang dapat menunjang karir.				
22.	Saya tidak mempertimbangkan minat dalam perencanaan karir.				
23.	saya mengetahui syarat masuk perguruan tinggi negeri.				
24.	Saya kurang mengetahui kemampuan-kemampuan yang harus dipenuhi untuk memperoleh suatu pekerjaan.				
25.	Saya mulai mempersiapkan kondisi fisik dari pekerjaan yang diinginkan.				
26.	saya mengikuti teman teman saya dalam memilih jurusan perkuliahan.				
27.	Saya menentukan karir dengan mempertimbangkan peluang kerja yang tinggi di daerah saya.				

28.	Saya tidak memiliki pilihan jurusan untuk membantu merencanakan karir.				
29.	Saya memilih jurusan yang sesuai dengan cita-cita.				
30.	Saya merasa bingung dalam menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan.				
31.	Saya memilih jurusan hanya untuk menyenangkan orang tua.				
32.	Saya sangat teliti dalam mengerjakan pekerjaan apapun.				
33.	Saya selalu introspeksi diri jika gagal mencapai apa yang ditargetkan.				
34.	Saya tidak membuat rencana apapun untuk masa depan.				

## LAMPIRAN 12

## HASIL SKALA PRE TEST

Skala Psikologi Perencanaan Karir Siswa (Pre-Test)

## IDENTITAS SISWA

Nama : Sandy Irham Ramadhani  
 Kelas : X11 IPA 2  
 Nomor Absen : 32  
 Tanggal : 12 Juli 2022

## PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Pilihlah pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan kondisi Anda. Pada saat memilih jawaban usahakan menggunakan tanda centang (✓) pada empat alternative jawaban di bawah ini:

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh pengerjaannya :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	saya berusaha mengembangkan pengetahuan karir	✓			

Apabila anda ingin mengubah jawaban, cukup coret jawaban dan berikan jawaban baru yang sesuai dengan diri anda karena jawaban terbaik merupakan jawaban yang sesuai dengan diri sendiri.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	saya berusaha mengembangkan pengetahuan karir	✓			
2.	Saya kurang mengetahui tugas yang dituntut dari pekerjaan yang diinginkan.		≠		

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	saya berusaha mengembangkan pengetahuan karir	✓			
2.	Saya ragu apakah nanti bisa bekerja sesuai dengan cita-cita.		✓		
3.	Saya mampu merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan pada minat yang miliki.	✓			
4.	Saya tidak pernah berkeinginan untuk membahas perencanaan karir.			✓	
5.	saya sering mencari informasi karir dari berbagai sumber.		✓		
6.	Saya tidak yakin dengan potensi diri yang dapat digunakan untuk mencapai cita-cita.			✓	
7.	Saya meminta pendapat kepada orang dekat tentang kiat-kiat sukses masuk ke perguruan tinggi pilihan.	✓			
8.	saya tidak mengetahui bakat dan minat dalam karir.				✓
9.	Saya mengetahui gambaran mengenai jenis karir yang sesuai.		✓		
10.	saya tidak berani mencoba dengan hal-hal baru yang berhubungan dengan karir.				✓
11.	saya memiliki kemampuan yang dapat menunjang karir.		✓		
12.	Saya merasa belum perlu untuk mengetahui syarat-syarat dalam melamar pekerjaan.			✓	
13.	saya akan mencoba kegiatan yang berkaitan dengan karir.	✓			
14.	saya melakukan hal yang saya bisa saja.				✓
15.	saya mengetahui apa yang harus dilakukan setelah tamat sekolah.		✓		
16.	saya belum memikirkan karir setelah lulus sekolah.			✓	
17.	Saya mengetahui bahwa dalam bekerja perlu memiliki sikap disiplin.	✓			
18.	Saya belum mengetahui minat dalam memilih jurusan dalam perguruan tinggi.			✓	
19.	Saya mengikuti pelatihan sebagai bekal di perguruan tinggi.			✓	
20.	saya belum mengetahui apa yang diperlukan untuk karir.			✓	
21.	Saya mengetahui berbagai informasi tentang kursus-kursus keterampilan yang dapat menunjang karir.		✓		

22.	Saya tidak mempertimbangkan minat dalam perencanaan karir.		✓		
23.	saya mengetahui syarat masuk perguruan tinggi negeri.	✓			
24.	Saya kurang mengetahui kemampuan-kemampuan yang harus dipenuhi untuk memperoleh suatu pekerjaan.			✓	
25.	Saya mulai mempersiapkan kondisi fisik dari pekerjaan yang diinginkan.	✓			
26.	saya mengikuti teman teman saya dalam memilih jurusan perkuliahan.				✓
27.	Saya menentukan karir dengan mempertimbangkan peluang kerja yang tinggi di daerah saya.		✓		
28.	Saya tidak memiliki pilihan jurusan untuk membantu merencanakan karir.			✓	
29.	Saya memilih jurusan yang sesuai dengan cita-cita.		✓		
30.	Saya merasa bingung dalam menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan.	✓			
31.	Saya memilih jurusan hanya untuk menyenangkan orang tua.			✓	
32.	Saya sangat teliti dalam mengerjakan pekerjaan apapun.		✓		
33.	Saya selalu introspeksi diri jika gagal mencapai apa yang ditargetkan.		✓		
34.	Saya tidak membuat rencana apapun untuk masa depan.				✓

## Skala Psikologi Perencanaan Karir Siswa (Pre-Test)

**IDENTITAS SISWA**

Nama : Dwi Nur Anisa . A  
 Kelas : XII IPA 2  
 Nomor Absen : 10  
 Tanggal : 12 Juli 2022 .

**PETUNJUK PENGISIAN SKALA**

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Pilihlah pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan kondisi Anda. Pada saat memilih jawaban usahakan menggunakan tanda centang (✓) pada empat alternative jawaban di bawah ini:

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh pengerjaannya :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	saya berusaha mengembangkan pengetahuan karir	✓			

Apabila anda ingin mengubah jawaban, cukup coret jawaban dan berikan jawaban baru yang sesuai dengan diri anda karena jawaban terbaik merupakan jawaban yang sesuai dengan diri sendiri.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	saya berusaha mengembangkan pengetahuan karir	✓			
2.	Saya kurang mengetahui tugas yang dituntut dari pekerjaan yang diinginkan.		≠		

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	saya berusaha mengembangkan pengetahuan karir	✓			
2.	Saya ragu apakah nanti bisa bekerja sesuai dengan cita-cita.			✓	
3.	Saya mampu merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan pada minat yang miliki.		✓		
4.	Saya tidak pernah berkeinginan untuk membahas perencanaan karir.				✓
5.	saya sering mencari informasi karir dari berbagai sumber.	✓			
6.	Saya tidak yakin dengan potensi diri yang dapat digunakan untuk mencapai cita-cita.			✓	
7.	Saya meminta pendapat kepada orang dekat tentang kiat-kiat sukses masuk ke perguruan tinggi pilihan.	✓			
8.	saya tidak mengetahui bakat dan minat dalam karir.			✓	
9.	Saya mengetahui gambaran mengenai jenis karir yang sesuai.		✓		
10.	saya tidak berani mencoba dengan hal-hal baru yang berhubungan dengan karir.			✓	
11.	saya memiliki kemampuan yang dapat menunjang karir.		✓		
12.	Saya merasa belum perlu untuk mengetahui syarat-syarat dalam melamar pekerjaan.				✓
13.	saya akan mencoba kegiatan yang berkaitan dengan karir.	✓			
14.	saya melakukan hal yang saya bisa saja.			✓	
15.	saya mengetahui apa yang harus dilakukan setelah tamat sekolah.	✓			
16.	saya belum memikirkan karir setelah lulus sekolah.				✓
17.	Saya mengetahui bahwa dalam bekerja perlu memiliki sikap disiplin.	✓			
18.	Saya belum mengetahui minat dalam memilih jurusan dalam perguruan tinggi.				✓
19.	Saya mengikuti pelatihan sebagai bekal di perguruan tinggi.		✓		
20.	saya belum mengetahui apa yang diperlukan untuk karir.			✓	
21.	Saya mengetahui berbagai informasi tentang kursus-kursus keterampilan yang dapat menunjang karir.	✓			

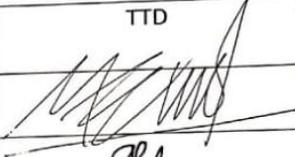
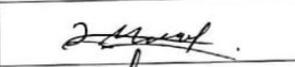
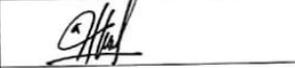
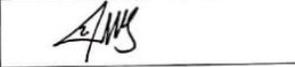
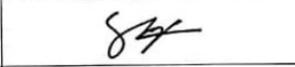
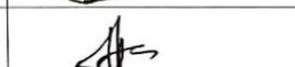
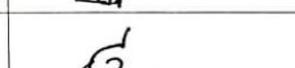
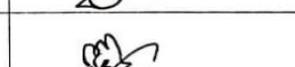
22.	Saya tidak mempertimbangkan minat dalam perencanaan karir.			✓	
23.	saya mengetahui syarat masuk perguruan tinggi negeri.	✓			
24.	Saya kurang mengetahui kemampuan-kemampuan yang harus dipenuhi untuk memperoleh suatu pekerjaan.			✓	
25.	Saya mulai mempersiapkan kondisi fisik dari pekerjaan yang diinginkan.	✓			
26.	saya mengikuti teman teman saya dalam memilih jurusan perkuliahan.				✓
27.	Saya menentukan karir dengan mempertimbangkan peluang kerja yang tinggi di daerah saya.		✓		
28.	Saya tidak memiliki pilihan jurusan untuk membantu merencanakan karir.			✓	
29.	Saya memilih jurusan yang sesuai dengan cita-cita.	✓			
30.	Saya merasa bingung dalam menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan.		✓		
31.	Saya memilih jurusan hanya untuk menyenangkan orang tua.				✓
32.	Saya sangat teliti dalam mengerjakan pekerjaan apapun.		✓		
33.	Saya selalu introspeksi diri jika gagal mencapai apa yang ditargetkan.	✓			
34.	Saya tidak membuat rencana apapun untuk masa depan.			✓	

## LAMPIRAN 13

## DAFTAR HADIR PRE-TEST

DAFTAR HADIR SISWA PRE-TEST (EKSPERIMEN)

TANGGAL : 12 Juli 2022.

NO	NAMA	TTD
1.	M. Alef Fredo M	
2.	Heksa Randy Pradana	
3.	Ismi Aprilita Setyani	
4.	Widya Khusna Nabila	
5.	Sandy Iham Ramadhani	
6.	Regia Shery Valentina Suptora	
7.	Eka Zilda Ameliani	
8.	Harum Munambar N.W	
9.	Ela Fitriana	
10.	Shardy Reyhan	
11.	Melyssa Nur Hidayah	
12.	Auliya Nur Aisyah	
13.	Elmira Aladya Duta Ajani	
14.	Habitah Khaura	
15.	M. Teguh Arifiyanto	
16.	Ahmad Choirun Najib.	
17.	M. Fakhzal Syafa	
18.	Surya Ari Pratomo	

DAFTAR HADIR SISWA PRE-TEST (CONTROL)

TANGGAL : 12 Juli 2022

NO	NAMA	TTD
1.	Edsya Nugraharaning J ✓	
2.	Dwi Nur Anisa . A ✓	
3.	Amelia Kurnia Dewi ✓	
4.	Nania Rizka . A ✓	
5.	Putri Aulia ✓	
6.	Yo Sintia Pratwi ✓	
7.	Nadella Indoi Ammara ✓	
8.	Aditya arif pratomo ✓	
9.	M. Syarif Teguh ✓	
10.	Ahmad Khoiril Hafid ✓	
11.	Nashihatul Azizah ✓	
12.	Qa Heppy Waluyan ✓	
13.	Daffa Octafitranda Putra ✓	
14.	Dimas Ibnu aji P. ✓	
15.	<del>Adi</del> Dewi Nur Aisah ✓	
16.	M. Vihar Listyanto ✓	
17.	M. Misbah ✓	
18.	Amalia Firda A. ✓	

## LAMPIRAN 14

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN KELOMPOK SMA NEGERI 1 BANGSRI**  
**SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Tujuan Umum	Mampu mengetahui tujuan karir dan memahami diri sendiri
E	Tujuan Khusus	Membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranan dalam karir
F	Topik	Mengetahui tujuan karir dan memahami diri sendiri
G	Sasaran Layanan	Kelas XI
H	Metode dan Teknik	Diskusi Kelompok
I	Waktu	2 x 45 menit
J	Media/Alat	Buku tulis / kertas
K	Tanggal Pelaksanaan	12 Juli & 19 Agustus
L	Sumber Bacaan	<p>Atmaja. T.T. 2014. Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. : Jurnal PSIKOPEDAGOGIA. 3, (2), 64.</p> <p>Mujiono, Binawati dan Nuriyati. 2010. Modul Pengembangan Diri Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Paramitha Publishing</p> <p>Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 10</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing</p>
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Pembentukan	
	Pernyataan Tujuan	<p>Guru BK menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>Salah satu siswa memimpin doa.</p> <p>Perkenalan antara anggota kelompok.</p> <p>Guru BK menyampaikan tujuan khusus yang ingin dicapai.</p>
	Penjelasan tentang langkah kegiatan kelompok (Pembentukan kelompok)	<p>Menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan bimbingan. yaitu menggunakan teknik diskusi.</p> <p>Diskusi merupakan teknik bimbingan kelompok yang maksud utamanya untuk memberi kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk mengemukakan pikirannya</p>

	masing-masing tentang alternatif pemecahan suatu masalah secara bersama-sama.
Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK meminta semua anggota kelompok difasilitasi untuk aktif mengungkapkan pendapat, ide-ide, saran secara terbuka, dan saling menanggapi satu sama lain dalam rangka pemecahan.
Tahap Peralihan ( <i>Transisi</i> )	
GuruBK/Konselor mengondisikan siswa memasuki tahap selanjutnya ( <i>Storming</i> )	Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas Guru BK memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
Guru BK/Konselor menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya ( <i>Norming</i> )	Guru BK membuat kontrak bimbingan dengan konseli, yang menentukan waktu dan peraturan selama melaksanakan bimbingan kelompok. Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> dengan permainan sederhana untuk menciptakan suasana akrab antar anggota. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian guru bimbingan dan konseling atau konselor memulai masuk ke tahap inti/ kerja.
Tahap Inti/ Pembahasan	
Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu ( <i>Eksperientasi</i> )	Guru BK membagi anggota kelompok menjadi kelompok kecil untuk mendiskusikan topik tugas yang telah ditentukan. Selanjutnya kelompok tersebut saling berbagi hasil diskusi. Guru BK memberi kesempatan anggota kelompok untuk menyampaikan ide dan pendapatnya mengenai topic yang sedang dibahas
Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan ( <i>refleksi</i> )	Refleksi Identifikasi. Uraian ini berisi kegiatan guru BK dalam mengidentifikasi respon anggota kelompok melalui pertanyaan yang mengungkap pengalaman peserta tentang apa yang terjadi pada saat mengikuti kegiatan ( <i>What Happened</i> ). Pertanyaan-pertanyaan pada refleksi identifikasi mengacu kepada pengukuran pencapaian apa yang diketahui (pengenalan). Contoh pertanyaan “pemahaman apa yang kamu peroleh setelah mengikuti proses diskusi kelompok ini?” Refleksi Analisis Uraian ini berisi kegiatan guru BK dalam mengajak konseli untuk menganalisis dan memikirkan ( <i>think</i> ) sebab-sebab mengapa mereka menunjukkan perilaku tertentu dan apa

		<p>yang akan dilakukan selanjutnya (<i>so what</i>). Contoh pertanyaan “apa pentingnya budaya membuang sampah bagi diri kita sendiri?”</p> <p>Refleksi Generalisasi</p> <p>Uraian ini berisi kegiatan guru BK mengajak peserta membuat rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahannya dirinya (<i>Plan</i>). Selanjutnya guru BK mengajukan pertanyaan tentang rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku sebagai tanda peserta didik memiliki kesadaran untuk berubah (<i>Now What</i>). Contoh pertanyaan “selanjutnya, apa rencanamu setelah mengikuti diskusi kelompok ini?”</p>
	Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	Guru BK memberikan penguatan kepada peserta didik berkaitan dengan tugas perkembangannya dan memberikan tindak lanjut konseling individual atau kelompok bagi peserta didik yang menginginkannya. Akhir dari tahap ini adalah menutup kegiatan layanan secara simpatik ( <i>Framming</i> )
N	Evaluasi	
	Evaluasi Proses	<p>Peserta didik mengisi instrumen evaluasi proses bimbingan kelompok, meliputi:</p> <p>Menilai partisipasi dan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan.</p> <p>Menilai proses dinamika kelompok</p> <p>Menilai keterlaksanaan proses layanan</p>
	Evaluasi Hasil	<p>Peserta didik mengisi instrumen evaluasi hasil bimbingan kelompok antara lain:</p> <p>Pemahaman peserta didik tentang kecerdasan majemuk.</p> <p>Sikap peserta didik terhadap kecerdasan majemuk yang dimilikinya.</p> <p>Kemampuan peserta didik menunjukkan kecerdasan majemuk yang dimilikinya.</p>

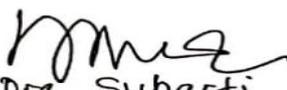
RPL Bimbingan Kelompok dilengkapi dengan lampiran :

1. Uraian materi
2. Pertanyaan bahan evaluasi

Jepara, 12 Juli 2022

Mengetahui

Guru BK/Konselor.



Dra. Suharti  
NIP. 196409201993022001  
Lampiran Materi

Praktikan.



Auel Marom  
NPM. 18110130

## **1. Lampiran Materi**

### **A. TUJUAN KARIR**

#### **1. Kenali dirimu sendiri**

Awali dengan mengenali minat dan bakatmu, latar belakang pendidikan yang sesuai kepribadianmu. Buatlah sebuah rangkuman yang memuat semua hal tersebut berserta kursus, proyek, riwayat pekerjaan, atau kegiatan lain yang pernah kamu jalani. Kamu mungkin merasa belum cukup kompeten untuk bisa membangun karier yang hebat, tapi kamu sudah berada pada jalur yang tepat. Jangan sia-siakan semua pencapaian yang pernah kamu peroleh. Kamu justru bisa menjadikan ini sebagai nilai jual yang berharga.

#### **2. Tentukan aspek yang perlu diutamakan dalam karier**

Memahami tujuan utama dalam berkarir dapat membantumu memiliki kehidupan profesional yang lebih terarah. Kamu semakin mengerti pentingnya keseimbangan antara kehidupan sehari-hari dan pekerjaan, proyek yang dapat membuatmu berkembang, serta hal lain seputar dunia kerja. Langkah ini juga membantumu menentukan apa yang sebenarnya kamu inginkan dari sebuah pekerjaan. Saat kesempatan kerja kembali datang, kamu telah mampu memilih jenis pekerjaan apa yang paling sesuai dengan tujuan kariermu di masa depan.

#### **3. Eksplorasi**

Kamu perlu melakukan eksplorasi agar bisa menemukan jalur karier yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan nilai-nilai yang kamu miliki. Eksplorasi dapat dilakukan melalui seminar karir, interview, membuat profil online, atau bahkan menjalani pekerjaan tertentu. Cara lain yang dapat dilakukan adalah bertanya pada orang yang bekerja pada suatu perusahaan. Gali informasi mengenai pekerjaan mereka, kemampuan yang dibutuhkan, hingga budaya kerja perusahaan. Dengan begitu, kamu akan mengetahui sejauh apa kesesuaianmu dengan perusahaan tersebut. Dengan begitu, kamu akan mengetahui sejauh apa

kesesuaianmu dengan perusahaan tersebut.

#### **4. Tidak hanya berkuat pada satu bidang**

Selama tahap awal menentukan tujuan karier, tidak ada salahnya mengambil kesempatan dalam berbagai bidang. Dari sinilah kamu bisa menggali potensi yang sebelumnya tidak pernah kamu duga. Jangan takut untuk mencari pengalaman dari tempat yang berbeda jika pekerjaan saat ini tidak sesuai dengan harapanmu.

Menemukan tempat yang tepat memang tidak semudah kelihatannya. Kamu mungkin perlu berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Namun, pastikan bahwa kamu selalu mengambil pengalaman yang berharga sebagai bekal menjajaki tangga karier yang selanjutnya.

#### **5. Menemukan pekerjaan yang tepat**

Ada banyak cara yang bisa dilakukan untuk menemukan pekerjaan yang tepat. Kamu bisa mendatangi perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan dan acara job opening, mencari melalui portal lowongan kerja, atau cara yang lebih modern serta efektif seperti mendaftarkan diri. Kamu mungkin dihadapkan pada beberapa pilihan dalam waktu yang sama. Cobalah tuliskan berbagai keunggulan dan kekurangan dari setiap pilihan yang kamu miliki. Jika kamu masih belum yakin, mintalah saran profesional dari seseorang yang kompeten.

## **B. Pekerjaan Yang Sesuai Dengan Bakat, Minat, Dan Kemampuan**

### 1) Bakat Umum dan Bakat Khusus

Bakat merupakan kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik umum maupun khusus. Bakat umum adalah kemampuan berupa potensi yang bersifat umum. Bakat umum biasanya diistilahkan dengan *gifted*, sedangkan bakat khusus merupakan kemampuan bawaan dalam bidang tertentu, misalnya bakat tari, bakat musik dan lain-lain. Bakat khusus sering disebut *talent*. Seorang anak yang memiliki bakat umum, biasanya disebut juga dengan *gifted children* memiliki kemampuan intelegensi diatas rata-rata (ber IQ atau lebih). Seorang anak yang memiliki bakat umum seringkali juga memiliki bakat khusus. Beberapa sekolah diperuntukkan bagi anak-anak berbakat kebanyakan memilih anak-anak yang memiliki superioritas intelektual dan kemampuan akademik daripada anak-anak yang memiliki talenta dalam bidang tertentu seperti musik, olahraga dan lain-lain.

Conny Semiawan dan Utami Munandarr (1987) menggolongkan bakat khusus menjadi 5 bidang:

- a. Bakat akademik khusus, yaitu bakat dalam bidang angka, logika bahasa, dan lain-lain. Tokoh yang mempunyai bakat seperti ini contohnya J.K Rowling, penulis Harry Potter yang bukunya luar biasa dan terjual jutaan *copy* dalam berbagai bahasa.
- b. Bakat kreatif-produktif, yaitu bakat untuk menciptakan suatu penemuan baru. Tokoh yang terkenal seperti Albert Einstein.
- c. Bakat Seni, misalnya mampu menciptakan lagu dalam 30 menit atau melukis dengan indah. Tokoh yang terkenal seperti Van Gogh.
- d. Bakat kinestetik/psikomotorik, misalnya bakat bulu tangkis, sepak bola dan olahraga lain. Contoh yang terkenal Cristiano Ronaldo yang telah memenangi pemain terbaik dunia beberapa kali.
- e. Bakat sosial, misalnya mahir bernegosiasi, mahir dalam menawarkan produk,

mahir dalam kepemimpinan dan mahir dalam berkomunikasi. Tokoh yang berbakat seperti ini biasanya merupakan *public figure*, seperti Deddy Corbuzier dalam acara hitam putih.

## 2) Minat

Menurut Slameto (2016: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan diluar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki suatu minat terhadap subjek tertentu cenderung memberikan lebih besar perhatian terhadap subjek itu

## 3) Kemampuan

Kemampuan merupakan daya atau kesanggupan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Kemampuan didapat sebagai hasil pembawaan dan latihan. Pada kenyataannya, walaupun seseorang memiliki bakat dan kemampuan, hal tersebut tidak otomatis membuat orang tersebut berprestasi.

## Lampiran Refleksi.

Lampiran 1.

Pertanyaan bahan refleksi

**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama : Widya Khusna Nabila  
 Nomor Absen : 35  
 Kelas : XII IPA 2

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan singkat !

1. Apa yang anda pahami dalam bimbingan kelompok pada hari ini?

Pada bimbingan kelompok hari ini saya memahami bagaimana cara saya dalam memahami karakter diri saya dalam menunjang karir. Selain itu saya memahami ada banyak tujuan kita dalam meniti karir. Diantaranya menemukan pekerjaan

2. Bagaimana menurut anda dalam memahami diri sendiri dalam bidang karir?

cara dalam memahami diri sendiri yaitu mengetahui kelebihan dan kekurangan diri kita sendiri, memusatkan perhatian dalam keseharian,

① tujuan yang tepat sesuai dengan bakat dan minat.

② senantiasa mendengarkan suara hati, dan tentunya punya komitmen kuat serta visi dan misi.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN KELOMPOK SMA NEGERI 1 BANGSRI**  
**SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Tujuan Umum	Pencarian informasi Pengetahuan dan pemahaman karir
E	Tujuan Khusus	Siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan informasi yang telah didapat dari berbagai sumber untuk dipelajari sehingga setiap siswa memiliki pemahaman tentang dunia kerja atau karir
F	Topik	informasi Pengetahuan dan pemahaman karir
G	Sasaran Layanan	Kelas XI
H	Metode dan Teknik	Diskusi Kelompok
I	Waktu	2 x 45 menit
J	Media/Alat	Buku tulis / kertas
K	Tanggal Pelaksanaan	
L	Sumber Bacaan	Mujiono, Hermansyah dan Warohman.2010. Modul Pengembangan Diri Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Paramitha Publishing.  Ummah M. 2008. Penerapan Layanan Informasi Karier untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII SMAN1 Krembung Sidoarjo : Jurnal Edukasi. 1, (1).  Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang karir</i> , Yogyakarta, Paramitra
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap pembentukan	
	Pernyataan Tujuan	Guru BK menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa. Salah satu siswa memimpin doa. Guru BK menyampaikan tujuan khusus yang ingin dicapai.
	Penjelasan tentang langkah kegiatan kelompok (Pembentukan kelompok)	Menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan bimbingan. yaitu menggunakan teknik diskusi. Diskusi merupakan teknik bimbingan kelompok yang maksud utamanya untuk memberi kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk mengemukakan pikirannya masing-

	masing tentang alternatif pemecahan suatu masalah secara bersama-sama.
Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK meminta semua anggota kelompok difasilitasi untuk aktif mengungkapkan pendapat, ide-ide, saran secara terbuka, dan saling menanggapi satu sama lain dalam rangka pemecahan.
<b>Tahap Peralihan (<i>Transisi</i>)</b>	
GuruBK/Konselor mengondisikan siswa memasuki tahap selanjutnya ( <i>Storming</i> )	Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas. Guru BK memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami. Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
Guru BK/Konselor menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya ( <i>Norming</i> )	Guru BK membuat kontrak bimbingan dengan konseli, yang menentukan waktu dan peraturan selama melaksanakan bimbingan kelompok. Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> dengan permainan sederhana untuk menciptakan suasana akrab antar anggota. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian guru bimbingan dan konseling atau konselor memulai masuk ke tahap inti/ kerja
<b>Tahap Inti/ Pembahasan</b>	
Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu ( <i>Eksperientasi</i> )	Guru BK membagi anggota kelompok menjadi kelompok kecil untuk mendiskusikan topik tugas yang telah ditentukan. Selanjutnya kelompok tersebut saling berbagi hasil diskusi. Guru BK memberi kesempatan anggota kelompok untuk menyampaikan ide dan pendapatnya mengenai topic yang sedang dibahas.
Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan ( <i>refleksi</i> )	Refleksi Identifikasi. Uraian ini berisi kegiatan guru BK dalam mengidentifikasi respon anggota kelompok melalui pertanyaan yang mengungkap pengalaman peserta tentang apa yang terjadi pada saat mengikuti kegiatan ( <i>What Happened</i> ). Pertanyaan-pertanyaan pada refleksi identifikasi mengacu kepada pengukuran pencapaian apa yang diketahui (pengenalan). Contoh pertanyaan “pemahaman apa yang kamu peroleh setelah mengikuti proses diskusi kelompok ini?” Refleksi Analisis Uraian ini berisi kegiatan guru BK dalam mengajak konseli untuk menganalisis dan memikirkan ( <i>think</i> ) sebab-sebab mengapa mereka menunjukkan perilaku tertentu dan apa yang

		<p>akan dilakukan selanjutnya (<i>so what</i>). Contoh pertanyaan “apa pentingnya budaya membuang sampah bagi diri kita sendiri?”</p> <p>Refleksi Generalisasi</p> <p>Uraian ini berisi kegiatan guru BK mengajak peserta membuat rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahannya dirinya (<i>Plan</i>). Selanjutnya guru BK mengajukan pertanyaan tentang rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku sebagai tanda peserta didik memiliki kesadaran untuk berubah (<i>Now What</i>). Contoh pertanyaan “selanjutnya, apa rencanamu setelah mengikuti diskusi kelompok ini?”</p>
<b>Tahap Pengakhiran (Terminasi)</b>		
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	Guru BK memberikan penguatan kepada peserta didik berkaitan dengan tugas perkembangannya dan memberikan tindak lanjut konseling individual atau kelompok bagi peserta didik yang menginginkannya. Akhir dari tahap ini adalah menutup kegiatan layanan secara simpatik ( <i>Framming</i> )
N	Evaluasi	
	Evaluasi Proses	<p>Peserta didik mengisi instrumen evaluasi proses bimbingan kelompok, meliputi:</p> <p>Menilai partisipasi dan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan.</p> <p>Menilai proses dinamika kelompok</p> <p>Menilai keterlaksanaan proses layanan</p>
	Evaluasi Hasil	<p>Peserta didik mengisi instrumen evaluasi hasil bimbingan kelompok antara lain:</p> <p>Pemahaman peserta didik tentang kecerdasan majemuk.</p> <p>Sikap peserta didik terhadap kecerdasan majemuk yang dimilikinya.</p> <p>Kemampuan peserta didik menunjukkan kecerdasan majemuk yang dimilikinya.</p>

RPL Bimbingan Kelompok dilengkapi dengan lampiran :

1. Uraian materi
2. Pertanyaan bahan evaluasi

Jepara, 19 Juli 2022

Mengetahui

Guru BK/Konselor,



Dra. Suharti

NIP. 196409201983022001

Praktikan,

  
Aupal Marom  
 NPM. 18110130

Lampiran Materi.

1. Uraian materi

**A. INFORMASI PERENCANAAN KARIR**

a. Apakah perencanaan karir itu ?

Perencanaan karir adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara terarah dan terfokus dengan berdasar pada potensi (minat, bakat, keyakinan, nilai-nilai) yang kita miliki untuk mendapatkan sumber penghasilan yang memungkinkan kita untuk maju dan berkembang baik secara kualitas (hidup) maupun kuantitas (kesejahteraan). Sesungguhnya dalam perencanaan karir ini yang ditekankan bukan hanya pada pekerjaan apa yang nantinya kita peroleh, tetapi pada persiapan-persiapan yang kita lakukan. Salah satu persiapan yang sangat penting adalah memilih pendidikan dan keterampilan yang akan dikembangkan. Misalnya kalau saat ini kita berada di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) maka kita nantinya harus bisa menentukan kira-kira jurusan apa yang akan dipilih IPS, Bahasa, atau IPA. Oleh karena itu poin-poin penting dalam Perencanaan meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Menyadarkan diri sendiri terhadap peluang-peluang, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi yang akan dihadapi.
2. Mengidentifikasi tujuan-tujuan hidup terutama yang berkaitan dengan karir,
3. Penyusunan program pendidikan, keterampilan dan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan dalam meraih tujuan karir.

b. Langkah-Langkah Dalam Pencarian informasi Pengetahuan dan pemahaman karir

Ada beberapa hal tentang cara mendapatkan sumber informasi lowongan pekerjaan, misalnya:

1. Memanfaatkan Lembaga Bursa Kerja Para pencari kerja untuk dapat memanfaatkan lembaga bursa kerja makasebaiknya mengetahui tentang lembaga bursa kerja yang terdiri dari:
  - a) Bursa kerja pemerintah yang berada di kantor-kantor pemerintah yang membidangi ketenagakerjaan. Bursa Kerja swasta yang diselenggarakan oleh swasta dan mendapatkan ijin pendirian dari pemerintah
  - b) Bursa kerja khusus, yang dibentuk oleh lembaga pendidikan (satuan pendidikan SMA/SMK/ perguruan tinggi) atau lembaga pelatihan kerja khusus

yang melayani alumninya

## 2) Media Massa

Media Massa merupakan sumber lowongan pekerjaan yang paling banyak dimanfaatkan pencari kerja. Di media ini biasanya perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja memasang pengumuman dalam bentuk iklan. Jenisnya antara lain: koran, tabloid, radio dan televisi.

## 3) Internet

Sekarang ini penggunaan internet sudah memasyarakat, internet pun sudah diperkenalkan di setiap sekolah. Perlu diketahui bahwa anda dapat memperoleh banyak informasi pekerjaan melalui internet, bahkan melalui internet anda dapat melamar pekerjaan.

Lampiran 2.

Pertanyaan bahan refleksi

**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama : M. Alief Fredo Maghribi  
Nomor Absen : 21  
Kelas : XII IPA 2

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan singkat !

1. Apa yang anda pahami dalam bimbingan kelompok pada hari ini?

Pada pembelajaran kali ini saya memahami tentang informasi yg diperlukan untuk menunjang perencanaan karir. seperti memanfaatkan lembaga bursa kerja, Media massa, Internet.

2. Apa yang anda ketahui mengenai perencanaan karir?

adalah suatu aktivitas atau kegiatan yg dilakukan secara terarah dan terfokus dengan berdasar pada potensi (minat, bakat, keyakinan, nilai) yg kita miliki untuk mendapatkan sumber penghasilan yg memungkinkan kita untuk maju dan berkembang baik secara kualitas (hardsep) maupun kuantitas (keajaiban).  
.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN KELOMPOK SMA NEGERI 1 BANGSRI**  
**SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Tujuan Umum	Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan dunia kerja
E	Tujuan Khusus	merupakan suatu proses untuk menentukan langkah-langkah dan pemahaman yang akan dilakukan dalam karir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
F	Topik	Langkah-langkah perencanaan karir
G	Sasaran Layanan	Kelas XI
H	Metode dan Teknik	Diskusi Kelompok
I	Waktu	2 x 45 menit
J	Media/Alat	Buku tulis / kertas
K	Tanggal Pelaksanaan	
L	Sumber Bacaan	Mujiono, Hermansyah dan Warohman.2010. Modul Pengembangan Diri Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Paramitha Publishing..  Ummah M. 2008. Penerapan Layanan Informasi Karier untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII SMAN1 Krembung Sidoarjo : Jurnal Edukasi. 1, (1).  Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang karir</i> , Yogyakarta, Paramitra
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Pembentukan	
	Pernyataan Tujuan	Guru BK menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa. Salah satu siswa memimpin doa. Perkenalan antara anggota kelompok. Guru BK menyampaikan tujuan khusus yang ingin dicapai.
	Penjelasan tentang langkah kegiatan kelompok (Pembentukan kelompok)	Menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan bimbingan. yaitu menggunakan teknik diskusi. Diskusi merupakan teknik bimbingan kelompok yang maksud utamanya untuk memberi kesempatan kepada setiap

	anggota kelompok untuk mengemukakan pikirannya masing-masing tentang alternatif pemecahan suatu masalah secara bersama-sama.
Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK meminta semua anggota kelompok difasilitasi untuk aktif mengungkapkan pendapat, ide-ide, saran secara terbuka, dan saling menanggapi satu sama lain dalam rangka pemecahan.
<b>Tahap Peralihan (<i>Transisi</i>)</b>	
Guru BK/Konselor mengondisikan siswa memasuki tahap selanjutnya ( <i>Storming</i> )	Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas. Guru BK memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami. Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
Guru BK/Konselor menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya ( <i>Norming</i> )	Guru BK membuat kontrak bimbingan dengan konseli, yang menentukan waktu dan peraturan selama melaksanakan bimbingan kelompok. Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> dengan permainan sederhana untuk menciptakan suasana akrab antar anggota. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian guru bimbingan dan konseling atau konselor memulai masuk ke tahap inti/ kerja
<b>Tahap Inti/ Pembahasan</b>	
Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu ( <i>Eksperientasi</i> )	Guru BK membagi anggota kelompok menjadi kelompok kecil untuk mendiskusikan topik tugas yang telah ditentukan. Selanjutnya kelompok tersebut saling berbagi hasil diskusi. Guru BK memberi kesempatan anggota kelompok untuk menyampaikan ide dan pendapatnya mengenai topic yang sedang dibahas.
Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan ( <i>refleksi</i> )	Refleksi Identifikasi. Uraian ini berisi kegiatan guru BK dalam mengidentifikasi respon anggota kelompok melalui pertanyaan yang mengungkap pengalaman peserta tentang apa yang terjadi pada saat mengikuti kegiatan ( <i>What Happened</i> ). Pertanyaan-pertanyaan pada refleksi identifikasi mengacu kepada pengukuran pencapaian apa yang diketahui (pengenalan). Contoh pertanyaan “pemahaman apa yang kamu peroleh setelah mengikuti proses diskusi kelompok ini?” Refleksi Analisis Uraian ini berisi kegiatan guru BK dalam mengajak konseli untuk menganalisis dan memikirkan ( <i>think</i> ) sebab-sebab

		<p>mengapa mereka menunjukkan perilaku tertentu dan apa yang akan dilakukan selanjutnya (<i>so what</i>). Contoh pertanyaan “apa pentingnya budaya membuang sampah bagi diri kita sendiri?”</p> <p>Refleksi Generalisasi</p> <p>Uraian ini berisi kegiatan guru BK mengajak peserta membuat rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahannya dirinya (<i>Plan</i>). Selanjutnya guru BK mengajukan pertanyaan tentang rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku sebagai tanda peserta didik memiliki kesadaran untuk berubah (<i>Now What</i>). Contoh pertanyaan “selanjutnya, apa rencanamu setelah mengikuti diskusi kelompok ini?”</p>
<b>Tahap Pengakhiran (Terminasi)</b>		
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	Guru BK memberikan penguatan kepada peserta didik berkaitan dengan tugas perkembangannya dan memberikan tindak lanjut konseling individual atau kelompok bagi peserta didik yang menginginkannya. Akhir dari tahap ini adalah menutup kegiatan layanan secara simpatik ( <i>Framming</i> )
N	Evaluasi	
	Evaluasi Proses	<p>Peserta didik mengisi instrumen evaluasi proses bimbingan kelompok, meliputi:</p> <p>Menilai partisipasi dan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan.</p> <p>Menilai proses dinamika kelompok</p> <p>Menilai keterlaksanaan proses layanan</p>
	Evaluasi Hasil	<p>Peserta didik mengisi instrumen evaluasi hasil bimbingan kelompok antara lain:</p> <p>Pemahaman peserta didik tentang kecerdasan majemuk.</p> <p>Sikap peserta didik terhadap kecerdasan majemuk yang dimilikinya.</p> <p>Kemampuan peserta didik menunjukkan kecerdasan majemuk yang dimilikinya.</p>

RPL Bimbingan Kelompok dilengkapi dengan lampiran :

1. Uraian materi
2. Pertanyaan bahan evaluasi

Jebara 27 Juli 2022

Mengetahui

Guru BK/Konselor,

  
 Dra. Suharti  
 NIP. 196409201993022001

Praktikan,

  
 Aufal Marom  
 NPM. 18110130

Lampiran Materi.

1. Uraian materi

a. **Langkah-langkah dalam Memilih Karir**

Richard Leider, seorang konsultan karir dari Amerika Serikat, memiliki rumus moderen yang dapat mengkalkulasikan bagaimana kita dapat mewujudkan rencana karir di masa depan dengan efektif dan gemilang. Rumus yang dimilikinya adalah sebagai berikut.

$$\text{Karier} = \text{T} + 2\text{P} + \text{E} + \text{V}$$

T : Talent / Bakat

2P : Passion dan Purpose

E : Environment

V : Vision

**(T) yang berarti *talent* atau bakat.**

Untuk mengetahui arah karir dan profesi yang cocok untuk kita jalani dimasa depan, cobalah mendeteksi apa saja kelebihan dan kelemahan yang kita miliki.

**(2P) yaitu Passion dan Purpose, atau keinginan dan tujuan.**

Maksudnya, dalam memilih sebuah karir, diperlukan adanya gairan atau keinginan yang kuat untuk menggapai karir tersebut dengan maksimal. Selain itu, dibutuhkan pula tujuan dan arah yang jelas, agar pencapaian karir dimasa depan tidak salah arah. Kedua elemen ini membutuhkan kerja keras dan pengenalan diri yang mendalam agar tujuan karir yang akan dicapai dapat diarahkan dengan benar.

**(E) atau Environment (lingkungan).**

Masa remaja merupakan fase dimana kita sangat membutuhkan lingkungan sekitar untuk dapat mengembangkan kepribadian dan emosi. Lingkungan sekitar kita dapat berupa lingkungan keluarga, sekolah, atau tempat bermain. Dalam lingkungan sekitar, seseorang dapat mengasah bakat dan minatnya sedemikian rupa sehingga dapat menggapai karir yang direncanakan. Lingkungan sekitar menjadi tempat belajar dan aktualisasi diri. Oleh karena itu, pilihlah selalu lingkungan yang positif, sehingga kita tidak akan terjerumus kedalam hal-hal yang justru akan dapat menghambat karir kita dimasa depan.

**(V) atau *Vision* yang berarti pandangan (visi).**

Leider melihat bahwa dengan menerapkan pola visioning atau memandang jauh ke masa depan, kita akan dapat mengetahui bentuk-bentuk karir yang akan dicapai. Untuk menciptakan sebuah visi yang baik, langkah pertama adalah menggali potensi diri dan membuat perencanaan bagaimana memanfaatkan potensi tersebut untuk meraih karir yang dicita-citakan.

Lampiran 3.

Pertanyaan bahan refleksi

### LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Ela Ketrana

Nomor Absen : 13

Kelas : XII IPA 2

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan singkat !

1. Apa yang anda pahami dalam bimbingan kelompok pada hari ini?

Saya dapat mengetahui bagaimana langkah2 dlm menyiapkan karir.

2. Bagaimana anda dalam menyiapkan langkah-langkah untuk memilih karir?

1.) Kenali dirimu sendiri → gali minat & bakatmu.

2.) Tentukan aspek yg perlu dutamakan dlm karir → kehidupan profesional yg lebih terarah.

3.) Eksplorasi → agar mengetahui kemampuan  
 ↳ dilakukan melalui seminar karir, interview, membuat profil online

4.) Tidak hanya berketan pada satu bidang → harus memiliki Plan B.

5.) memilih karir yang tepat.

## LAMPIRAN 15

### HASIL SKALA POST TEST

#### Skala Psikologi Perencanaan Karir Siswa (Post-Test)

#### IDENTITAS SISWA

Nama : Dewi Nur Aisah  
 Kelas : XII IPA 2  
 Nomor Absen : 8  
 Tanggal :

#### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Pilihlah pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan kondisi Anda. Pada saat memilih jawaban usahakan menggunakan tanda centang (✓) pada empat alternative jawaban di bawah ini:

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh pengerjaannya :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	saya berusaha mengembangkan pengetahuan karir	✓			

Apabila anda ingin mengubah jawaban, cukup coret jawaban dan berikan jawaban baru yang sesuai dengan diri anda karena jawaban terbaik merupakan jawaban yang sesuai dengan diri sendiri.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	saya berusaha mengembangkan pengetahuan karir	✓			
2.	Saya kurang mengetahui tugas yang dituntut dari pekerjaan yang diinginkan.		≠		

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	saya berusaha mengembangkan pengetahuan karir	✓			
2.	Saya ragu apakah nanti bisa bekerja sesuai dengan cita-cita.		✓		
3.	Saya mampu merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan pada minat yang miliki.		✓		
4.	Saya tidak pernah berkeinginan untuk membahas perencanaan karir.			✓	
5.	saya sering mencari informasi karir dari berbagai sumber.		✓		
6.	Saya tidak yakin dengan potensi diri yang dapat digunakan untuk mencapai cita-cita.			✓	
7.	Saya meminta pendapat kepada orang dekat tentang kiat-kiat sukses masuk ke perguruan tinggi pilihan.		✓		
8.	saya tidak mengetahui bakat dan minat dalam karir.				✓
9.	Saya mengetahui gambaran mengenai jenis karir yang sesuai.		✓		
10.	saya tidak berani mencoba dengan hal-hal baru yang berhubungan dengan karir.			✓	
11.	saya memiliki kemampuan yang dapat menunjang karir.		✓		
12.	Saya merasa belum perlu untuk mengetahui syarat-syarat dalam melamar pekerjaan.		✓		
13.	saya akan mencoba kegiatan yang berkaitan dengan karir.	✓			
14.	saya melakukan hal yang saya bisa saja.			✓	
15.	saya mengetahui apa yang harus dilakukan setelah tamat sekolah.		✓		
16.	saya belum memikirkan karir setelah lulus sekolah.			✓	
17.	Saya mengetahui bahwa dalam bekerja perlu memiliki sikap disiplin.	✓			
18.	Saya belum mengetahui minat dalam memilih jurusan dalam perguruan tinggi.			✓	
19.	Saya mengikuti pelatihan sebagai bekal di perguruan tinggi.		✓		
20.	saya belum mengetahui apa yang diperlukan untuk karir.			✓	
21.	Saya mengetahui berbagai informasi tentang kursus-kursus keterampilan yang dapat menunjang karir.		✓		

22.	Saya tidak mempertimbangkan minat dalam perencanaan karir.				✓
23.	saya mengetahui syarat masuk perguruan tinggi negeri.	✓			
24.	Saya kurang mengetahui kemampuan-kemampuan yang harus dipenuhi untuk memperoleh suatu pekerjaan.				✓
25.	Saya mulai mempersiapkan kondisi fisik dari pekerjaan yang diinginkan.		✓		
26.	saya mengikuti teman teman saya dalam memilih jurusan perkuliahan.			≠	✓
27.	Saya menentukan karir dengan mempertimbangkan peluang kerja yang tinggi di daerah saya.	✓			
28.	Saya tidak memiliki pilihan jurusan untuk membantu merencanakan karir.				✓
29.	Saya memilih jurusan yang sesuai dengan cita-cita.		✓		
30.	Saya merasa bingung dalam menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan.				✓
31.	Saya memilih jurusan hanya untuk menyenangkan orang tua.		✓		
32.	Saya sangat teliti dalam mengerjakan pekerjaan apapun.	✓			
33.	Saya selalu introspeksi diri jika gagal mencapai apa yang ditargetkan.	✓			
34.	Saya tidak membuat rencana apapun untuk masa depan.				✓

## Skala Psikologi Perencanaan Karir Siswa (Post-Test)

**IDENTITAS SISWA**

Nama : *Shandy Reyhan*  
 Kelas : *XII IPA 2*  
 Nomor Absen : *33*  
 Tanggal :

**PETUNJUK PENGISIAN SKALA**

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Pilihlah pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan kondisi Anda. Pada saat memilih jawaban usahakan menggunakan tanda centang (✓) pada empat alternative jawaban di bawah ini:

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh pengerjaannya :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	saya berusaha mengembangkan pengetahuan karir	✓			

Apabila anda ingin mengubah jawaban, cukup coret jawaban dan berikan jawaban baru yang sesuai dengan diri anda karena jawaban terbaik merupakan jawaban yang sesuai dengan diri sendiri.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	saya berusaha mengembangkan pengetahuan karir	✓			
2.	Saya kurang mengetahui tugas yang dituntut dari pekerjaan yang diinginkan.		≠		

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	saya berusaha mengembangkan pengetahuan karir	✓			
2.	Saya ragu apakah nanti bisa bekerja sesuai dengan cita-cita.				✓
3.	Saya mampu merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan pada minat yang miliki.	✓			
4.	Saya tidak pernah berkeinginan untuk membahas perencanaan karir.				✓
5.	saya sering mencari informasi karir dari berbagai sumber.	✓			
6.	Saya tidak yakin dengan potensi diri yang dapat digunakan untuk mencapai cita-cita.		✓		
7.	Saya meminta pendapat kepada orang dekat tentang kiat-kiat sukses masuk ke perguruan tinggi pilihan.	✓			
8.	saya tidak mengetahui bakat dan minat dalam karir.				✓
9.	Saya mengetahui gambaran mengenai jenis karir yang sesuai.			✓	
10.	saya tidak berani mencoba dengan hal-hal baru yang berhubungan dengan karir.				✓
11.	saya memiliki kemampuan yang dapat menunjang karir.	✓			
12.	Saya merasa belum perlu untuk mengetahui syarat-syarat dalam melamar pekerjaan.				✓
13.	saya akan mencoba kegiatan yang berkaitan dengan karir.	✓			
14.	saya melakukan hal yang saya bisa saja.				✓
15.	saya mengetahui apa yang harus dilakukan setelah tamat sekolah.		✓		
16.	saya belum memikirkan karir setelah lulus sekolah.				✓
17.	Saya mengetahui bahwa dalam bekerja perlu memiliki sikap disiplin.	✓			
18.	Saya belum mengetahui minat dalam memilih jurusan dalam perguruan tinggi.		✓		
19.	Saya mengikuti pelatihan sebagai bekal di perguruan tinggi.	✓			
20.	saya belum mengetahui apa yang diperlukan untuk karir.			✓	
21.	Saya mengetahui berbagai informasi tentang kursus-kursus keterampilan yang dapat menunjang karir.		✓		✗

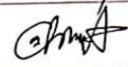
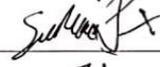
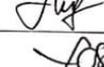
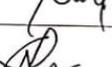
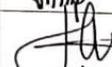
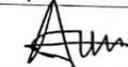
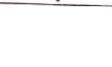
22.	Saya tidak mempertimbangkan minat dalam perencanaan karir.				✓
23.	saya mengetahui syarat masuk perguruan tinggi negeri.	✓			
24.	Saya kurang mengetahui kemampuan-kemampuan yang harus dipenuhi untuk memperoleh suatu pekerjaan.				✓
25.	Saya mulai mempersiapkan kondisi fisik dari pekerjaan yang diinginkan.	✓			
26.	saya mengikuti teman teman saya dalam memilih jurusan perkuliahan.				✓
27.	Saya menentukan karir dengan mempertimbangkan peluang kerja yang tinggi di daerah saya.	✓			
28.	Saya tidak memiliki pilihan jurusan untuk membantu merencanakan karir.				✓
29.	Saya memilih jurusan yang sesuai dengan cita-cita.	✓			
30.	Saya merasa bingung dalam menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan.	✓			
31.	Saya memilih jurusan hanya untuk menyenangkan orang tua.				✓
32.	Saya sangat teliti dalam mengerjakan pekerjaan apapun.	✓			
33.	Saya selalu introspeksi diri jika gagal mencapai apa yang ditargetkan.	✓			
34.	Saya tidak membuat rencana apapun untuk masa depan.				✓

## LAMPIRAN 16

## DAFTAR HADIR POST-TEST

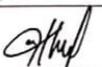
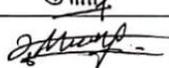
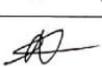
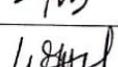
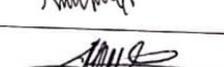
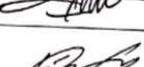
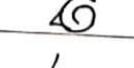
## DAFTAR HADIR SISWA POST-TEST (CONTROL)

TANGGAL : 16 Agus tus 2022

NO	NAMA	TTD
1.	Edsya Nugrahannings J	
2.	Dwi Nur Anisa . A	
3.	Ameria Kurnia dewi	
4.	Nania Rizka . A	
5.	Putri Aura	
6.	Aditya anif Pratama	
7.	M. Syarif Teguh S	
8.	Ahmad Khoiril Khakim	
9.	Mashihatul Azifah	
10.	Qa Hoppy waluyan	
11.	Daffa Octafitranda Putra	
12.	Yo Sintia P.	
13.	Dimas Ibnu Aji P .	
14.	Nadzlla Indri Ammara	
15.	Dewi Nur Aisah	
16.	M. Vihar Lestyanto	
17.	M. Misbah	
18.	Amalia Firda A	

DAFTAR HADIR SISWA POST-TEST (EKSPERIMEN)

TANGGAL : 16 Agustus 2022.

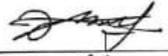
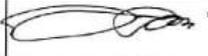
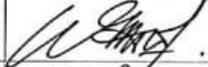
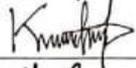
NO	NAMA	TTD
1.	Shardy Reyhani	
2.	Ahmad Chaoran Najib	
3.	Vona Aprilita Setyanti	
4.	Eka Zilda Ameliani	
5.	Melyssa Nur Hidayah	
6.	Regni Shery Valentina Saputra	
7.	Ela Fitriana	
8.	Harum Munambar N.W	
9.	Widya Khusna Nabila	
10.	Auliya Nur Aisyah	
11.	Habibah Khaura	
12.	Sandy Irfham Ramadhani	
13.	Enna Aladya Nita Ayuni	
14.	M.Teguh Arifiyano	
15.	M. fakhriZal Syafa	
16.	Surya Arie Pratama	
17.	Heksa Randy Pradana	
18.	M. Alief Fredo M	

## LAMPIRAN 17

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN KELOMPOK

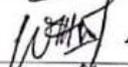
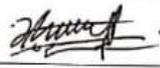
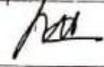
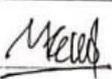
## DAFTAR HADIR SISWA BIMBINGAN KELOMPOK

TANGGAL : 12 Juli 2022 (1)

NO	NAMA	TTD
1.	M. Arief Fredo Maghribi	
2.	Ahmad Chorun Absib	
3.	M. Teguh Arifiyanto	
4.	Harun Munambor N.W	
5.	Ela Fitriana	
6.	Pegia Shery Valerina Saputra	
7.	Sandy Iham Kamadhani	
8.	Shandy Reyhan	
9.	Heksa Randy Pradana	
10.	Surya Arif Pratama	
11.	M. Pakhrizal Syafa	
12.	Ismi Aprilita & tyani	
13.	Elmira Aledya Dhuta Ajomi	
14.	Widya Khusna Nabila	
15.	Eka Zilda Ameliani	
16.	Habibah Khauna	
17.	Melyssa Nur Hidayah	
18.	Auliyah Nur Aisyah	

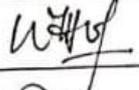
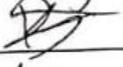
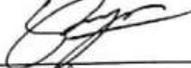
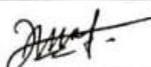
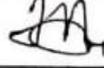
DAFTAR HADIR SISWA BIMBINGAN KELOMPOK

TANGGAL : 19 Juli 2022 (2)

NO	NAMA	TTD
1.	Harum Munambar N.W	AMS
2.	Eka Zilda Ameliani	
3.	Heksa Randy Pradana	
4.	Melyssa Nur Hidayah	
5.	Ela Fitriana	
6.	Hura Aledga Dhita Ayami	
7.	Habibah Khaura	
8.	Auliya Nur Aisyah	
9.	Ahmad Chomari Nasib.	
10.	M.Teguh Arifiyanto	
11.	Wisya Khusna Nabila	
12.	Sanay Irtami Ramadhani	
13.	Regia Sherly Valentina S	
14.	Ismi Aprilita Setyani	
15.	Shandy Reyhana	
16.	M. Fakhrizal Sjafa	
17.	Surya Aril Pratama	
18.	M. Arief Fredo. M	

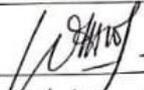
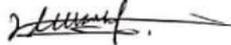
DAFTAR HADIR SISWA BIMBINGAN KELOMPOK

TANGGAL : 27 Juli 2022

NO	NAMA	TTD
1.	Harum Munambar N.W	
2.	Widya Khusna Nabila	
3.	Muhammad Fakhri Zai Sidiq	
4.	Surga Anil Pontama	
5.	Elvira Aledya D. A	
6.	Sanady Irfan Ramadhani	
7.	Shandy Rayhoni	
8.	Habibah Khaura	
9.	Ismi Aprilita Setyani	
10.	Ela Fitriana	
11.	Melyssa Nur Hidayah	
12.	Eka Zilda Ameliani	
13.	Auliga Nur Aisyah	
14.	Regia Sherry Valentina S.	
15.	M. Teguh Arriganto	
16.	Heksa Randy Pradana	
17.	M. Alief Fredo-M	
18.	Ahmad Choum Najib	

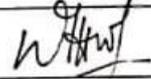
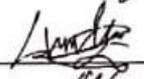
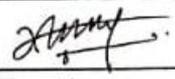
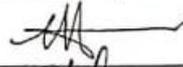
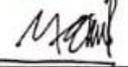
## DAFTAR HADIR SISWA BIMBINGAN KELOMPOK

TANGGAL : 02 Agustus 2022. (4)

NO	NAMA	TTD
1.	Ismi Aprilita Setyami	
2.	Widya Khusna Nabila	
3.	M. Alief Fredo M	
4.	Heksa Randy Pradana	
5.	Shindy Reyhan	
6.	Regia Shery Valentina Suputra	
7.	Sandy Irfham Ramadhani	
8.	Eka Zilda Ameliani	
9.	Harum Munambur N.W	
10.	Ela Fitriana	
11.	Melyssa Nur Hidayah	
12.	Auliya Nur Aisyah	
13.	Elvira Adyia Rizki Asyari	
14.	Habibah Khaura	
15.	Ahmas Chornu Abjo	
16.	M.Teguh Arifiyanto	
17.	M. Fakhri Zal Syafa	
18.	Suryo Aril Pratama	

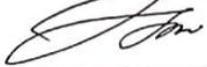
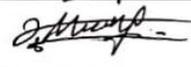
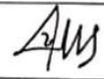
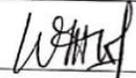
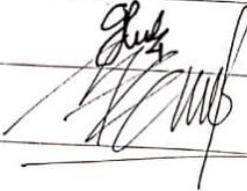
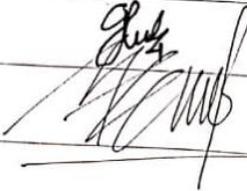
DAFTAR HADIR SISWA BIMBINGAN KELOMPOK

TANGGAL : 11 Agustus 2022

NO	NAMA	TTD
1.	Harum Munambar N.W	
2.	Surya Atri Pratama	
3.	Ismi Aprilita Setyani	
4.	Muhammad Fakhri Zai Syafa	
5.	Shandy Rehan	
6.	Widya Khusna Nabila	
7.	Melyssa Nur Hidayah	
8.	Ahmad Chorum Aljib	
9.	M. Teguh Arifiyanto	
10.	Sandy Irfan Kamadhani	
11.	Habibah Khaura	
12.	Elvira Aledya D.A	
13.	Heksa Randy Pradana	
14.	Aulya Nur Aisyah	
15.	Rania Sherry Valentina Saputra	
16.	Ela Fitriana	
17.	Eka Lilda Ameliani	
18.	M. Aliq Fredo M	

## DAFTAR HADIR SISWA POST-TEST (EKSPERIMEN)

TANGGAL : 16 Agustus 2022.

NO	NAMA	TTD
1.	Shandy Reyhani	
2.	Ahmad Choirun Najib	
3.	Isma Aprilita Setyanti	
4.	Eka Zilda Ameliaani	
5.	Melyssa Nur Hidayah	
6.	Regia Shery Valentina Saputra	
7.	Ela Fitriana	
8.	Harum Munambar N.W	
9.	Widya Khusna Nabila	
10.	Auliya Nur Aisyah	
11.	Habibah Khaura	
12.	Sandy Irfham Ramadhani	
13.	Erum Allya Dita Agni	
14.	M.Teguh Arifiyanto	
15.	M. fakhriZAL Syafa	
16.	Surya Arif Pratama	
17.	Heksa Randy Pradana	
18.	M. Alief Fredo M	

**LAMPIRAN 17****DOKUMENTASI****a. Pelaksanaan Pre Test**

**b. Pelaksanaan Treatment pertama**

<https://drive.google.com/file/d/1ZyNer6EIrWYGFx8NLnliPAKRmq4x9gXa/view?usp=drivesdk>

**c. Pelaksanaan Treatment ke dua**

<https://drive.google.com/file/d/1bpe5Ohg2Xqcup0hQRyfw3-sW3pGF9aL/view?usp=drivesdk>

**d. Pelaksanaan Treatment ke tiga**

[https://drive.google.com/file/d/1fuiza8fVUyFkW1x\\_G8qPnqtMPL3QLGFu/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1fuiza8fVUyFkW1x_G8qPnqtMPL3QLGFu/view?usp=drivesdk)

**e. Pelaksanaan Treatment ke empat**





**f. Pelaksanaan Treatment ke lima**





**g. Pelaksanaan Treatment ke enam**





#### h. Pelaksanaan Post Test



i. Foto Bersama

